

**APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PUPUK
KANDANG BERPENGARUH TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG
(*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI

Oleh

**JULIANA PERMATASARI SIHOMBING
NPM : 1304290270
Program Studi : AGROEKOTEKNOLOGI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : JULIANA PERMATASARI SIHOMBING
NPM : 1304290270
Judul Skripsi : “APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PUPUK KANDANG BERPENGARUH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG (*solanum melongena* L.)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan program yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat dari orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ada yang penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadartan paksa dan dari pihak manapun.

Medan, Mei 2017

Yang menyatakan

Juliana Permatasari Sihombing

RINGKASAN

JULIANA **PERMA.TASARI** **SIHOMBING,**
“Aplikasi Pupuk Organik Cair (Poc) Dan
Pupuk Kandang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Dan
Produksi Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L.)” dibawah bimbingan Bapak Ir.
Mukhtar Iskandar Pinem, M.Agr dan Ibu Ir. Suryawaty, M.S.
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d April
2017 dilahan pertanian Jalan Lubuk Pakam Batang Kuis Desa Aras
Kabupaten Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera
Utara pada ketinggian ± 27 m dpl.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi pemberian POC keongmas dan pupuk kandang gajah terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK-F) dengan 2 faktor yang diteliti, yaitu: Faktor POC Keong Mas (K) dengan 3 taraf yaitu : yang terdiri dari 3 taraf yaitu K_0 = kontrol, K_1 = 15 ml/liter air/polybag, dan K_2 = 30 ml / liter air / polybag. Faktor Pupuk Kandang Gajah (G) yang terdiri dari 3 taraf yaitu G_0 = kontrol, G_1 = 1 kg / polybag, dan G_2 = 2 kg / polybag. Parameter yang diukur adalah tinggitanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman dan berat buah per plot. Data hasil pengamatan dilanjutkan dengan uji bedarataan menurut Duncan (DMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa POC keong mas dengan pemberian 15 ml / liter air / polybag berpengaruh terhadap parameter jumlah daun dengan jumlah daun terbanyak 6.58 helai, berat buah per tanaman dengan berat buah terberat 2258.89 gram, jumlah buah per tanaman dengan jumlah buah terbanyak 19.11 buah dan berat buah per plot dengan jumlah buah terberat 5798.89 gram, tetapi tidak berpengaruh terhadap parameter tinggitanaman dan jumlah cabang. Pupuk kandang gajah tidak berpengaruh terhadap seluruh parameter.

SUMMARY

JULIANA PERMATASARI SIHOMBING, "Application of Liquid Organic Fertilizer (POC) And Manure Influential To The Growth And Production Of Eggplant (*Solanum Melongena*L.)" supervised by Mr. Ir. Mukhtar Iskandar Pinem, M.Agr and Mrs. Ir. Suryawaty, M.S

The experiment was conducted on January to April 2017 at Lubuk Pakam Batang Kuis Village, Aras Kabu Village, Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatera Province at an altitude of ± 27 m above sea levels.

This study aims To determine the effect of application of POC golden snail and elephant manure on the growth and production of eggplant. The design used was Factorial Randomized Block Design (RAK-F) with 2 factors studied, namely: POC Golden Snail (K) factor with 3 levels ie: consisting of 3 levels ie K_0 = control, K_1 = 15 ml / liter of water / Polybag, and K_2 = 30 ml / liter of water / polybag. Elephant Cage Fertilizer Factor (G) consisting of 3 levels G_0 = control, G_1 = 1 kg / polybag, and G_2 = 2 kg / polybag. The parameters measured were plant height, number of leaves, number of branches, number of fruits per plant, fruit weight per plant and fruit weight per plot. The observation data was followed by Duncan (DMRT) differentiation test.

The results showed that POC snail mas with 15 ml / liter water / polybag gave effect to leaf number parameter with highest number of leaves 6.58 pieces, weight of fruit per plant with the highest fruit weight 2258.89gram, number of fruit per plant with the highest number of fruit 19.11 fruit weight of fruit per plot with the toughest amount of 5798.89grams, but no effect on plant height parameters and number of branches. Elephant manure does not affect all parameters.

RIWAYAT HIDUP

JULIANA PERMATASARI SIHOMBING dilahirkan pada tanggal 07 Oktober 1995 di Hessa Perlompongan, anak pertama dari pasangan orang tua Ayahanda Nazarullah Sihombing dan Ibunda Nuri pah S. Pd.

Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 018445 Tahun 2000 dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Simpang Empat, Kabupaten Asahan, lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kisaran, Kabupaten Asahan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada Tahun 2013.

Tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Agroekoteknologi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Beberapa kegiatan dan pengalaman akademik yang pernah dijalani penulis selama menjadi mahasiswa :

1. Mengikuti Masa Perkenalan Mahasiswa Baru (MPMB) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU 2013.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian UMSU 2013.
3. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Socfin Indonesia Unit Kebun Matapao, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.

4. Melaksanakan penelitian dan praktek skripsi di dilahan pertanian Jalan Lubuk Pakam Batang Kuis Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada ketinggian ± 27 m dpl dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan April 2017.
5. Mengikuti Seminar Pertanian “Regenerasi Petani Dalam Mewujudkan Swasembada Pangan” pada 04 Maret 2016.
6. Menjadi anggota HIMAGRO (Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2016.
7. Menjadi Asisten praktikum Budidaya Tanaman Hias semester genap pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul, “ **Aplikasi Pupuk Organik Cair (POC) dan Pupuk Kandang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)**”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa Ayahanda Nazarullah Sihombing, Ibunda Nuripah dan keluarga tercinta yang telah bersusah payah, penuh kesabaran memberikan dukungan baik berupa moral materil, semangat dan doa yang tiada henti.
2. Bapak Ir. Alridi wirsah, MM. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, MP. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Hadriman Khair, SP., M.Sc. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hj. Sri Utami, S.P., M.P. sebagai ketua program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ir. Mukhtar Iskandar Pinem, M.Agr. sebagai ketua komisi pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Ir. Suryawaty M.S sebagai anggota komisi pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan ilmu dan nasehatnya, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan
9. Seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya program studi Agroekoteknologi 4 stambuk 2013 yang telah ikut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Medan, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	
.....	viii
DAFTAR GAMBAR	
.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
LatarBelakang	1
TujuanPenelitian	3
Hipotesis	3
KegunaanPenelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
BotaniTanaman	5
Akar	6
Batang.....	6

Daun	6
Bunga.....	7
Buah.....	7
Biji.....	7
SyaratTumbuh	8
Iklim	8
Tanah	8
Peranan Pupuk OrganikCair (POC) Keong Mas.....	8
Peranan Pupuk Kandang Gajah.....	9
BAHAN DAN METODE	10
TempatdanWaktuPenelitian.....	10
BahandanAlat.....	10
MetodePenelitian.....	10
PelaksanaanPenelitian	11
Pembuatan POC Keong Mas	11
Pembibitan	12
Persiapan Lahan	12
Pengisian Polybag	12
Pembuatan Plot	12
Aplikasi Pupuk.....	12
Penanaman Bibit	13
PemeliharaanTanaman	13
Penyiraman.....	13
Penyisipan	14
Penyiangan	14
Pengendalian Hama danPenyakit	14
Panen.....	14
Parameter Pengamatan	15
TinggiTanaman.....	15
JumlahDaun.....	15
JumlahCabang	15
Jumlah Buah per Tanaman.....	15

Berat Buah per Tanaman.....	15
Berat Buah per Plot.....	16
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	TinggiTanamanTerung (cm) denganPemberian POC Keong Mas	17
2.	TinggiTanamanTerung(cm) denganPemberianPupuk Kandang Gajah	18
3.	JumlahDaun(helai)denganPemberian POC Keong Mas dan PupukKandang GajahUmur 7 MSPT.....	19
4.	JumlahCabangTerung(cabang) denganPemberian POC Keong Mas	21
5.	JumlahCabangTerung (cabang) denganPemberianPupuk Kandang Gajah	21
6.	BeratBuah per Tanaman (gram) denganPemberianPOC Keong Mas danPupukKandang Gajah Panen ke-6	23
7.	JumlahBuah per Tanaman (gram) denganPemberianPOC Keong Mas danPupukKandang Gajah Panen ke-6.....	25
8.	BeratBuah per Plot (gram) denganPemberianPOC KeongMas danPupukKandang Gajah Panen ke-6.....	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	HubunganJumlahDaundenganPemberianPOCKeong Mas padaUmur 7 MSPT	20
2.	HubunganBeratBuah per TanamanTerungdenganPemberian POC KeongMas Panen ke-6.....	24
3.	HubunganJumlahBuahTanmanTerungdenganPemberian POC Keong Mas Panen ke-6.....	26
4.	HubunganBeratBuah per Plot TerungdenganPemberian POC KeongMas Panen ke-7	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Sampel Penelitian	33
2.	Bagan Plot Tanaman.....	34
3.	Deskripsi Tanaman Terung Varietas Kania F ₁	35
4.	TinggiTanamanUmur 4 MSPTdanDaftarSidikRagamTinggi TanamanUmur 4 MSPT.....	36
5.	TinggiTanamanUmur 5 MSPTdanDaftarSidikRagamTinggi TanamanUmur 5 MSPT.....	37
6.	TinggiTanamanUmur 6 MSPTdanDaftarSidikRagamTinggi TanamanUmur 6 MSPT.....	38
7.	TinggiTanamanUmur 7 MSPTdanDaftarSidikRagamTinggi TanamanUmur 7 MSPT.....	39
8.	JumlahDaunUmur4 MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah Daun 4 MSPT.....	40
9.	JumlahDaunUmur 5 MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah DaunUmur 5 MSPT.....	41
10.	JumlahDaunUmur 6MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah Daun 6 MSPT.....	42
11.	JumlahDaunUmur7MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah DaunUmur 7 MSPT.....	43
12.	JumlahCabangUmur 4MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah CabangUmur 4 MSPT	44
13.	JumlahCabangUmur 5 MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah CabangUmur 5 MSPT	45
14.	JumlahCabangUmur 6 MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah CabangUmur 6 MSPT	46
15.	JumlahCabangUmur 7 MSPTdanDaftarSidikRagamJumlah CabangUmur 7 MSPT	47

16. BeratBuah per TanamanPanen ke-1 danDaftarSidikRagam BeratBuah per TanamanPanen ke-1	48
17. BeratBuah per TanamanPanen ke-2 danDaftarSidikRagam BeratBuah per TanamanPanen ke-2	49
18. BeratBuah per TanamanPanen ke-3 danDaftarSidikRagam BeratBuah per TanamanPanen ke-3	50
19. BeratBuah per TanamanPanen ke-4 danDaftarSidikRagam BeratBuah per TanamanPanen ke-4	51
20. BeratBuah per TanamanPanen ke-5 danDaftarSidikRagam BeratBuah per TanamanPanen ke-5	52
21. BeratBuahper TanamanPanen ke-6 danDaftarSidikRagam BeratBuah per TanamanPanen ke-6	53
22. BeratBuah per TanamanPanenke 1-6 danDaftarSidikRagam BeratBuah per TanamanPanenke 1-6	54
23. JumlahBuahperTanamanPanen ke-1 danDaftarSidikRagam JumlahBuah per TanamanPanen ke-1	55
24. JumlahBuah per TanamanPanen ke-2 danDaftarSidikRagam JumlahBuah per TanamanPanen ke-2	56
25. JumlahBuah per TanamanPanen ke-3 danDaftarSidikRagam JumlahBuah per TanamanPanen ke-3	57
26. JumlahBuah per TanamanPanen ke-4 danDaftarSidikRagam JumlahBuah per TanamanPanen ke-4	58
27. JumlahBuah per TanamanPanen ke-5 danDaftarSidikRagam JumlahBuah per TanamanPanen ke-5	59
28. JumlahBuah per TanamanPanen ke-6 danDaftarSidikRagam JumlahBuah per TanamanPanen ke-6	60
29. JumlahBuah per TanamanPanenke 1-6 danDaftarSidikRagam JumlahBuah per TanamanPanenke 1-6	61
30. BeratBuahper PlotPanenke-1 danDaftarSidikRagamBerat Buah per Plot Panen ke-1.....	62
31. BeratBuah per Plot Panen ke-2 danDaftarSidikRagamBerat Buah per Plot Panen ke-2.....	63

32. BeratBuah per Plot Panen ke-3 danDaftarSidikRagamBerat Buah per Plot Panen ke-3.....	64
33. BeratBuah per Plot Panen ke-4 danDaftarSidikRagamBerat Buah per Plot Panen ke-4.....	65
34. RataanBeratBuah per Plot Panen ke-5 danDaftarSidikRagam BeratBuah per Plot Panen ke-5	66
35. RataanBeratBuah per Plot Panen ke-6 danDaftarSidikRagam BeratBuah per Plot Panen ke-6	67
36. RataanBeratBuah per Plot Panen ke-6 danDaftarSidikRagam BeratBuah per Plot Panen ke-6	68
37. Analisis Tanah.....	69
38. AnalisisPupuk	70

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) adalah tanaman asli daerah tropis. Tanaman ini awalnya berasal dari benua Asia yaitu India dan Birma. Daerah penyebaran terung awalnya di beberapa negara (wilayah) antara lain Karibia, Malaysia, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur dan Amerika Selatan. Tanaman ini menyebar keseluruh dunia, baik negara-negara yang beriklim panas (tropis) maupun iklim sedang (sub tropis). Pengembangan budidaya terung paling pesat di Asia Tenggara, salah satunya di Indonesia (Firmanto, 2011).

Produktivitas tanaman terung di Indonesia pada tahun 2012 yaitu 518.827 ton/ha mengalami kenaikan sejak tahun 1997 sampai tahun 2012 sebesar 1,43%. Meskipun produksi terung nasional tiap tahun cenderung meningkat namun produksi terung di Indonesia masih rendah dan hanya menyumbang 1% dari kebutuhan dunia. Hal ini antara lain disebabkan oleh luas lahan budidaya terung yang masih sedikit dan bentuk kultur budidayanya masih bersifat sampingan dan belum intensif. Oleh karena itu budidaya tanaman terung harus diarahkan, agar petani dapat melakukan agribisnis terung secara luas dengan menggunakan teknologi tepat guna. Salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas tanaman terung ini sendiri adalah dengan pemupukan baik organik maupun anorganik (Badan Pusat Statistik, 2013).

Terung merupakan komoditas sayuran buah penting yang memiliki banyak varietas dengan berbagai bentuk dan warna khas. Tiap-tiap varietas memiliki penampilan dan hasil yang berbeda. Saat ini kesadaran konsumen akan kesehatan meningkat. Semakin banyak konsumen mengetahui manfaat lain dari terung.

Konsumen menyadari bahwa terung bukan sekedar sayuran yang hanya diolah sebagai santapan keluarga. Buah terung mengandung serat yang tinggi sehingga bagus untuk pencernaan, kulit terung bagus untuk kesehatan kulit, kandungan fitonutrientnya bagus untuk kinerja otak. Terung juga diketahui baik untuk kesehatan jantung, menekan kolestrol dan diabetes. Terung diketahui memiliki zat antikanker, kandungan tripsin (protaseae) yang terkandung pada terung merupakan indikator yang dapat melawan zat pemicu kanker. Jus terung yang dikonsumsi secara rutin dapat membantu mengatasi kerusakan yang terjadi pada sel yang mengalami kerusakan kromosom. Mengingat banyaknya manfaat buah terung dan meningkatnya permintaan terung, maka perlu diadakan penelitian lebih mendalam mengenai komoditas terung sehingga mampu meningkatkan kualitas ekonomi petani (Iritani, 2012).

Varietas hibrida adalah generasi F_1 , suatu persilangan sepasang atau lebih tetua (galur murni), yang mempunyai karakter unggul. Benih varietas hibrida dihasilkan dari persilangan galur murni (inbred). Dengan demikian penangkaran benih harus mempunyai tetua tetua tersebut. Pada mulanya benih hibrida dihasilkan dari persilangan sepasang tetua (single cross). Benih bermutu dari suatu varietas unggul merupakan persyaratan mutlak guna pengembangan usaha pertanian yang maju, efisien dan menguntungkan dalam system usaha pertanian agribisnis (Syukurdkk., 2012).

Pupuk organik cair merupakan pupuk yang berasal dari alam dan berperan meningkatkan sifat fisik, kimia dan biologi tanah karena mengandung unsur hara yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman. Saat ini sebagian besar petani masih tergantung pada pupuk anorganik karena mengandung beberapa unsurhara

dalam jumlah yang banyak, padahal jika pupuk anorganik digunakan secara terus-menerus akan menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi tanah. Pemberian pupuk organik cair juga harus memperhatikan dosis yang di aplikasikan terhadap tanaman (Atikah, 2014).

Pemupukan merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan untuk mencapai tingkat produksi tanaman yang tinggi produksi tanaman yang tinggi dengan kualitas yang baik. Pemupukan merupakan suatu tindakan pemberian unsur hara pada tanaman, baik pada tempat tumbuh atau pada bagian tanaman dengan maksud untuk mendapatkan pertumbuhan yang normal dan subur sehingga mampu memberikan pertumbuhan yang baik dan dapat berproduksi dengan baik. Pupuk kandang merupakan pilihan pupuk organik yang bisa dimanfaatkan. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tersebut tergantung dari jenis ternak dan makanan ternak yang diberikan, air yang diminum, umur ternak dan lain – lain (Istinodkk., 2013).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh aplikasi pemberian POC keong mas dan pupuk kandang gajah terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.

Hipotesis

1. Ada Pengaruh Aplikasi Pemberian POC Keong Mas terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung.
2. Ada Pengaruh Aplikasi Pupuk Kandang Gajah terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung.
3. Ada Interaksi Aplikasi Pemberian POC Keong Mas dan Pupuk Kandang Gajah terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
2. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi para petani yang membudidayakan tanaman terung.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) diklasifikasikan ke dalam kingdom *plantae*, divisimagnoliophyta, kelas *magnolipsida*, ordo *solanales*, family *solanaceae*, genus *solanum* dan spesies *Solanum melongena* L. Terung merupakan salah satu golongan sayuran buah yang banyak digemari karena selain rasanya enak untuk dijadikan berbagai sayur dan lalapan, juga mengandung gizi cukup tinggi dan komposisinya lengkap (Rukmana, 2002).

Tanaman terung termasuk salah satu sayuran yang sudah dikenal di Indonesia dengan beragam varietas, salah satunya varietas hibrida yaitu terung putih (kania F₁). Budidaya atau pemasaran terung putih masih belum sebanyak terung jenis lainnya. Terung putih ini merupakan varietas terung hibrida yang mempunyai nama lain yang dikenal sebagai terung kania, bentuk fisik terung ini sebenarnya tidak berbeda jauh dari terung ungu dan terung hijau. Perbedaannya ialah terung ini memiliki warna yang berbeda dari warna terung pada umumnya yaitu warnanya yang putih bersih. Kandungan gizi terung mencakup protein, lemak, kalsium, *phospor*, vitamin A, vitamin B dan vitamin C serta memiliki kadar kalium tinggi, yaitu sekitar 217 mg / 100g. Kalium sangat penting bagi sistem syaraf dan kontraksi otot, menjaga keseimbangan elektrolit buah. Terung memiliki kadar natrium rendah (3 mg / 100 g) sehingga tanaman terung sangat baik bagi kesehatan, dapat mencegah hipertensi. Kandungan serat terung sekitar 2,5g/100g, sehingga sangat baik bagi pencernaan (Frita, 2015).

Akar

Tanaman terung mempunyai akar tunggang dan berakar serabut. Akar tunggang tumbuh lurus bisa mencapai kedalaman 100 cm dan akar serabut berkembang dengan cara mengembang horizontal hingga 80 cm dari pangkal batang tanaman (Budiman, 2003).

Batang

Terung termasuk tanaman semusim yang berbentuk perdu. Batangnya rendah (pendek), berkayu dan bercabang. Tinggi tanaman bervariasi antara 50 – 150 cm, tergantung dari jenis ataupun varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu halus. Batang tanaman terung dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (batang primer) dan percabangan (cabang sekunder). Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan merupakan bagian tanaman yang mengeluarkan bunga. Bentuk percabangan tanaman terung hampir sama dengan percabangan cabai yaitu menggarpu (dikotom). Batang utama bentuknya persegi (angularis), sewaktu muda berwarna ungu kehijauan, setelah dewasa menjadi ungu kehitaman (Sasongko, 2010)

Daun

Daun tanaman terung berbentuk bulat atau bulat lonjong dengan ujung daun meruncing, pangkal daun menyempit dan bagian tengah daun melebar. Ada juga yang bergerigi, berbulu, berwarna hijau sampai hijau gelap. Tangkai daunnya ada yang pendek dan ada yang panjang. Ada yang sempit dan ada yang lebar berwarna hijau hingga hijau tua, bersifat kuat dan halus. Tulang – tulang daunnya bercabang– cabang dan menyirip (Budiman, 2003).

Bunga

Bunga terung merupakan bunga banci atau lebih dikenal dengan bunga berkelamin dua. Dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (kepala putik). Bunga ini juga dinamakan bunga sempurna atau bunga lengkap, karena perhiasan bunganya terdiri dari kelopak bunga (*calyx*) yang berjumlah 3-5 buah, mahkota bunga (*corolla*) dan tangkai bunga. Pada saat bunga mekar, bunga mempunyai diameter rata-rata 2-3 centimeter dan letaknya menggantung. Mahkota bunga berwarna ungu cerah, jumlahnya 5-8 buah, tersusun rapi membentuk bangun bintang. Bunga terung bentuknya mirip bintang berwarna ungu atau lembayung cerah sampai warna yang lebih gelap. Bunga terung tidak mekar secara serempak dan penyerbukan bunga dapat berlangsung secara silang ataupun menyerbuk sendiri (Sasongko, 2010).

Buah

Buah memiliki bentuk mirip dengan terung Jepang, tetapi ukurannya sedikit lebih besar dan warnanya putih bersih. Keunggulan fisik tampilan kania F1 adalah warna kulit terung yang putih mengkilap, buah berbentuk lurus dan tangkai buah berwarna hijau mengkilap (tidak kusam). Dari segi kualitas terung ini mempunyai daging buah empuk, tidak terlalu banyak biji dan daya tahan simpan cukup baik (Frita, 2015).

Biji

Buah menghasilkan biji yang ukurannya kecil-kecil berbentuk pipih dan berwarna coklat muda. Sedangkan bijinya terdapat dalam daging buah, agak keras dan permukaannya licin mengkilap. Biji ini merupakan alat reproduksi atau perbanyak tanaman secara generatif (Sasongko, 2010).

Syarat Tumbuh

Iklim

Terung dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran rendah sampai dataran tinggi lebih kurang 1000 mdpl. Selama pertumbuhannya, terung mengkehendaki keadaan suhu udara antara 22 °C – 30 °C, tanaman ini menyukai cuaca panas serta iklim kering, sehingga cocok di tanaman pada musim kemarau. Pada keadaan cuaca panas dapat merangsang dan mempercepat proses pembungaan, ataupun pembuahan. Namun bila suhu udara tinggi > 32 °C, pembungaan ataupun pembuahan terung akan terganggu, yakni bunga dan buahnya berguguran (Anwar, 2014). Sebaiknya untuk budidaya terung dilakukan ditempat terbuka yang tercukupi cahaya matahari rutin sepanjang hari (8 jam) mulai dari pagi hingga sore hari. Kelembaban udara yakni 65-80 %, dengan curah hujan yang diharapkan yakni 800-1200 mm/tahun (Anonim, 2015).

Tanah

Terung ini cocok dibudidayakan ditanah lempung berpasir, subur, kaya bahan organik serta mempunyai sistem pengairan yang baik. Derajat keasaman (pH) tanah yang harus diperhatikan. Umumnya pH yang dibutuhkan antara 6-7 (Anonim, 2015).

Peranan Pupuk Organik Cair (POC) Keong Mas

Daging dan cangkang keong mas mengandung unsur hara seperti protein 12,2 mg, fosfor (P) 60 mg, kalium (K) 17 mg serta berbagai unsur hara lain seperti C, Mn, Cu dan Z, meskipun keong mas merupakan hama tanaman padi yang sulit dimusnahkan oleh petani namun dapat dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk organik air dari persentase kandungan daging dan cangkang keong mas

(Ridho *dkk.*, 2013). Pemupukan pada tanaman sayuran dianjurkan 200ml/15 liter air disemprotkan pada daun dan tanah 7 hari setelah pindah tanam kedalam polybag (Setiawan, 2012).

Peran Pupuk Kandang Gajah

Dalam satu hari gajah dapat makan hingga mencapai 200-250 kg, dari jumlah makanannya tersebut gajah menghasilkan 50 kg kotoran. Feses gajah mengandung nitrogen, fosfor, potasium, kalsium, magnesium, sodium, sulfur dan karbon. (Masunga, 2006). Pada penelitian (Eki, 2010) bahwa feses gajah mengandung unsur N (0,4 %), P (0,1%) dan K (0,2%) setelah dilakukan vermikompos serta memperbaiki struktur tanah. Memanfaatkan kotoran gajah setelah difermentasikan mampu meningkatkan hasil pertanian, seperti penelitian yang dilakukan dalam media persemaian bibit mampu menghasilkan jutaan bibit kayu dan tanaman buah (Anonim, 2016). Anjuran pemakaian pupuk organik padat pada polybag sebaiknya dilakukan dengan perbandingan 3 : 1 (tanah : pupuk) tergantung pada besarnya polybag (Anonim, 2015).

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dilahan pertanian Jalan Lubuk Pakam Batang Kuis Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada ketinggian ± 27 m dpl.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai April 2017.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah benih terung varietas hibrida (kania F₁), topsoil, POC keong mas, pupuk kandang gajah, fungisida Antacol 70 WP, insektisida Curacron 500EC, Cypronex 400 EC dan air.

Alat yang digunakan adalah cangkul, parang babat, garu, meteran, gembor, kuas, tali plastik, handsprayer, timbangan analitik, ember, babybagukuran 12 cm x 14 cm, polybag ukuran 40 cm x 40 cm, bambu, plang dan alat tulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang di teliti yaitu :

1. Faktor Pemberian POC Keong Mas (K) dengan 3 taraf yaitu :

K₀ :Kontrol

K₁ :15ml / liter air / polybag

K₂ :30 ml / liter air / polybag

2. Faktor Pemberian Pupuk Kandang Gajah (G) dengan 3 taraf yaitu :

G₁ :Kontrol

G₂ :1 kg / polybag

G₃ :2 kg / polybag

Jumlah kombinasi perlakuan adalah 9 kombinasi, yaitu :

K ₀ G ₀	K ₁ G ₀	K ₂ G ₀
K ₀ G ₁	K ₁ G ₁	K ₂ G ₁
K ₀ G ₂	K ₁ G ₂	K ₂ G ₂

Jumlah ulangan : 3 ulangan

Jumlah tanaman per plot :5 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot : 3 tanaman

Jumlah tanaman sampel seluruhnya : 81 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 135 tanaman

Ukuran Plot : 1 m x 1,5 m

Jarak antar polybag : 25 cm

Jarak antar plot : 50 cm

Jarak antar ulangan : 100 cm

Data hasil penelitian dianalisis dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dan dilanjutkan dengan uji lanjutan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf beda nyata 5%.

Pelaksanaan Penelitian

Pembuatan POC Keong Mas

Pembuatan POC keong mas diawali dengan pengumpulan keong mas dari lapangan, dipisahkan cangkang dan daging keong mas. Keong mas ditumbuk hingga halus lalu masukkan ke dalam jerigen, masukkan gula Jawa yang telah dihaluskan, masukkan 2 liter air kelapa, diaduk hingga tercampur merata, setelah

rata tutup jerigen rapat-rapat, POC siap digunakan jika aroma / bau khas sudah tercium lebih kurang 15 hari.

Pembibitan

Sebelum melakukan pembibitan, buat terlebih dahulu tempat penyemaian benih. Penyemaian benih dilakukan pada babybag. Sebelum dilakukan penyemaian terlebih dahulu dilakukan perendaman pada larutan fungisida sekitar 10-15 menit. Pada babybag, setiap satu babybag terdapat satu benih kemudian tutup dengan tanah tipis. Siram dengan air untuk menjaga kelembaban persemaian. Penyiraman bibit dilakukan setiap pagi dan sore hari. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi lingkungan, jika terjadi hujan maka penyiraman tidak dilakukan. Kondisi tanah harus dijaga jangan sampai kekeringan. Setelah umur tanaman berumur lebih kurang 1 bulan atau telah memiliki 4 helai daun, tanaman tersebut siap dipindahkan kedalam polybag.

Persiapan Lahan

Lahan atau areal yang telah diukur dibersihkan dari gulma-gulma dan sisa-sisa tanaman yang ada. Pembersihan lahan dilakukan secara manual dengan menggunakan alat seperti parang babat dan cangkul. Pembersihan lahan bertujuan agar tidak terjadi persaingan antara tanaman utama dengan gulma dan menghindari serangan penyakit karena sebagian gulma merupakan inang penyakit.

Pengisian Polybag

Disiapkan polybag dengan jumlah yang dibutuhkan. Pengisian polybag dilakukan dengan mengumpulkan media tanam (tanah) pada areal sekitar tanaman budidaya dengan cara dicangkul, media tanam harus digemburkan terlebih dahulu

untuk meningkatkan kesuburan tanah tersebut, kemudian media tanam tersebut dicampur dengan pupuk yang sudah ditentukan.

Pembuatan Plot

Pembuatan plot dilakukan dengan cara membentuk plot percobaan dengan ukuran yaitu jarak antar ulangan 100 cm jarak antar plot 50 cm dengan jumlah tanaman per plot 5 tanaman.

Aplikasi pupuk

Pengaplikasian pupuk kandang feses gajah dilakukan 2 minggu sebelum tanam. Pemberian dilakukan dengan cara mencampur secara merata pada media tanam. Pemberian pupuk organik cair diaplikasikan 1 minggu setelah bibit dipindahkan kedalam polybag dengan cara menyiram POC keong mas kedalam polybag dengan taraf yang telah ditentukan.

Penanaman Bibit

Penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam secara tunggal dengan kedalaman 10 – 15 cm. Jarak antar polybag yang digunakan adalah 25 cm x 25 cm. Bibit yang siap tanam dimasukkan ke dalam lubang tanam dengan membuka babybag terlebih dahulu dibumbun dengan tanah yang berada di sekitar polybag sebatas leher akar (pangkal batang).

Pemeliharaan Tanaman

Penyiraman

Penyiraman dilakukan setiap pagi dan sore hari. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi lingkungan, jika terjadi hujan maka penyiraman tidak dilakukan. Kondisi tanah harus dijaga jangan sampai kekeringan.

Penyisipan

Penyisipan dilakukan terhadap tanaman yang mati, terserang hama penyakit atau pertumbuhannya tidak normal, tetapi dalam penelitian ini penyisipan tidak dilakukan karena tidak ada tanaman yang tidak normal dan mati.

Penyiangan

Penyiangan dilakukan secara manual menggunakan tangan dengan mencabut setiap gulma yang tumbuh disekitar tanaman. Penyiangan dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya kompetisi antara gulma dengan tanaman, dalam memperebutkan unsur hara, air dan sinar matahari.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang menyerang tanaman terung yaitu kutu putih (*Bemisia tabaci*), kemudian dikendalikan secara kimia dengan Curacron 500EC dan Cypronex 400 EC. Penyakit yang menyerang pada tanaman terung yaitu layu fusarium (*Fusarium oxysporum*) kemudian dikendalikan secara kimia dengan Antacol 70 WP.

Panen

Masa panen buah tanaman terung umumnya 45 – 60 hari setelah tanam.

Panen dilakukan setelah tanaman memiliki ciri ciri sebagai berikut :

1. Memiliki warna buah mengkilat
2. Daging buah belum terlalu keras
3. Berukuran sedang (tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil)

Panen dilakukan dengan cara memetik langsung buah dengan menggunakan gunting. Pemetikan dengan gunting dilakukan pada tangkai buah sepanjang 3 - 4 cm dari pangkal buah. Waktu yang paling tepat untuk memanen buah terung adalah pagi dan sore pada keadaan cuaca cerah. Panen pada cuaca rintik–rintik

hujan akan memudahkan munculnya serangan penyakit pada bekas luka panen. Sedangkan pemanenan pada siang hari dapat mempercepat proses penguapan dan dapat menurunkan bobot buah (Anwar, 2014).

Parameter Pengamatan

Tinggi Tanaman

Pengamatan tinggi tanaman dilakukan saat tanaman berumur 2 MST hingga tanaman berbunga dengan interval 1 minggu sekali. Pengukuran dimulai dari pangkal batang sampai titik tumbuh.

Jumlah Daun

Pengamatan jumlah daun dihitung saat tanaman berumur 2 MST hingga tanaman berbunga dengan interval pengamatan 1 minggu sekali. Caranya yaitu menghitung semua daun pada masing masing tanaman sampel dari tiap plot.

Jumlah Cabang

Pengamatan jumlah cabang dihitung saat tanaman berumur 2 MST hingga tanaman berbunga dengan interval pengamatan 1 minggu sekali. Cabang yang dihitung adalah cabang primer.

Jumlah Buah per Tanaman

Pengamatan jumlah buah per tanaman dilakukan pada saat panen dengan cara menghitung buah yang dihasilkan pada setiap tanaman sampel, kemudian dijumlahkan dan dirata – ratakan.

Berat Buah per Tanaman

Pengamatan berat buah per tanaman dilakukan dengan menimbang buah yang dipanen pada setiap tanaman sampel, kemudian dijumlahkan dan dirataratakan.

Berat Buah per Plot

Pengamatan berat buah per plot dilakukan dengan menimbang buah yang dipanen pada setiap plot. Kemudian dijumlahkan dan dirata – ratakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan POC keong mas dan pupuk kandang gajah beserta interaksinya tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 4, 5, 6 dan 7 MST.

Data pengamatan tinggi tanaman terung umur 4, 5, 6 dan 7 MST dapat dilihat pada Lampiran 4 sampai 7. Tinggi tanaman terung dengan pemberian POC keong mas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tinggi Tanaman Terung (cm) dengan Pemberian POC Keong Mas

Perlakuan	Umur			
	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST
K ₀	11.51	13.55	15.53	17.57
K ₁	11.37	13.31	15.15	17.21
K ₂	11.80	13.87	15.86	17.96

Berdasarkan Tabel 1. faktor perlakuan POC keong mas tidak memberikan respon yang baik pada tinggi tanaman terung pada usia 4-7 MST, tetapi dapat diketahui bahwa tinggi tanaman terung 7 MST tertinggi diperoleh K₂ (30ml/liter air/polybag) dengan tinggi tanaman 17.96, K₀ (kontrol) dengan tinggi tanaman 17.57, sedangkan yang terendah pada K₁ (15ml/liter air/polybag) dengan tinggi tanaman 17.21.

Tinggi tanaman terung dengan pemberian pupuk kandang gajah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tinggi Tanaman Terung (cm) dengan Pemberian Pupuk Kandang Gajah

Perlakuan	Umur			
	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST
G ₀	11.17	13.20	15.05	17.12
G ₁	11.92	13.94	15.95	17.02
G ₂	11.59	13.59	15.54	17.60

Berdasarkan Tabel 2. perlakuan pupuk kandang gajah tidak memberikan respon yang nyata pada tinggi tanaman terung pada usia 4-7 MST. Tetapi dapat diketahui bahwa tinggi tanaman terung 7 MST tertinggi diperoleh G₂ (2 kg /polybag) dengan tinggi tanaman 17.60, G₀ (kontrol) dengan tinggi tanaman 17.12, sedangkan yang terendah pada G₁ (1 kg /polybag) dengan tinggi tanaman 17.02.

Hasil pengamatan tinggi tanaman terung tidak berpengaruh nyata dengan pemberian pupuk kandang gajah dan POC keong mas. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian pupuk kandang gajah dan POC keong mas tidak memacu pertumbuhan masa vegetatif tanaman terung sampai umur 7 MST. Keadaan ini terjadi karena kemungkinan besar tanaman yang masih muda belum memiliki perakaran yang sempurna, akibatnya akar belum bisa menyerap unsur hara dengan optimal. Hal ini sesuai dengan penelitian (Djunaedy, 2009) bahwa tanaman muda akan menyerap unsur hara dalam jumlah yang sedikit, sejalan dengan umur tanaman, kecepatan penyerapan unsur hara tanaman akan meningkat jika umur bertambah sesuai siklus hidupnya.

Jumlah Daun

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan POC keong mas berpengaruh nyata pada pengamatan jumlah daun tanaman terung umur 4, 5, 6

dan 7 MST sedangkan untuk perlakuan pupuk kandang gajah dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata.

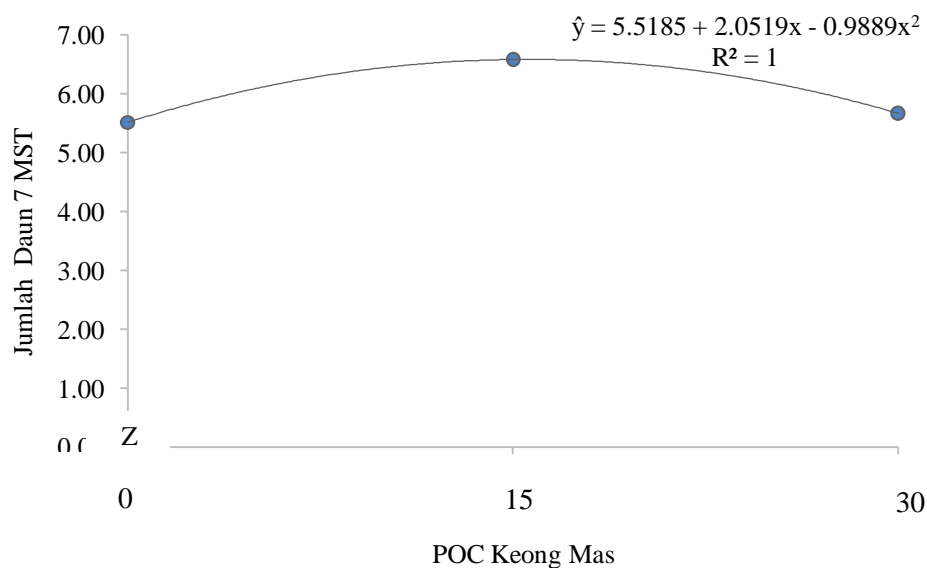
Data pengamatan jumlah daun tanaman terung dengan perlakuan keong mas dan pupuk kandang gajah umur 4, 5, 6 dan 7 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 8 sampai 11. Jumlah daun pada umur 7 MST dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Daun(helai) dengan Pemberian POC Keong Mas dan Pupuk Kandang Gajah Umur 7 MSPT

K/G	G ₀	G ₁	G ₂	Rataan
K ₀	4.78	5.89	5.89	5.52b
K ₁	6.44	6.78	6.52	6.58a
K ₂	6.00	5.67	5.33	5.67b
Rataan	5.74	6.11	5.91	5.92

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom atau baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5 %

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa jumlah daun terbanyak dengan pemberian POC keong mas terdapat pada K₁(6.58) yang berbeda nyata dengan K₂(5.67) dan K₀ (5.52). Hal tersebut kemungkinan besar unsur hara pada keong mas mudah diserap tanaman terung pada fase vegetatif. Hal ini sesuai dengan penelitian (Masluki *dkk.*, 2015) bahwa penggunaan pupuk cair memiliki beberapa keuntungan diantaranya pengaplikasian lebih mudah, unsur hara yang terdapat dipupuk organik cair mudah diserap tanaman dan mengandung organisme yang jarang terdapat pada pupuk organik padat. Hubungan jumlah daun tanaman terung umur 7 MST dengan POC keong mas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Jumlah Daun dengan Pemberian POC Keong Mas pada Umur 7 MSPT.

Grafik pada Gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah daun terung mengalami peningkatan dari K_0 (kontrol) ke K_1 (15 ml/liter air/ polybag) dan mengalami penurunan pada K_2 (30 ml /liter air / polybag), dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dari data jumlah daun diperoleh persamaan $\hat{y} = 5.5185 + 2.0519x - 0.9889x^2$ dan $R^2 = 1$.

Jumlah Cabang

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian POC keong mas dan pupuk kandang gajah beserta interaksinya tidak berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah cabang umur 4, 5, 6 dan 7 MST.

Data pengamatan jumlah cabang tanaman terung umur 4, 5, 6 dan 7 MST dapat dilihat pada Lampiran 12 sampai 15. Jumlah cabang tanaman terung dengan pemberian POC keong mas pada umur 4, 5, 6 dan 7 MST dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Cabang Terung(cabang) dengan Pemberian POC Keong Mas

Perlakuan	Umur			
	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST
K ₀	2.52	3.52	4.52	5.48
K ₁	2.56	3.59	4.47	5.85
K ₂	2.63	3.59	4.67	5.59

Berdasarkan Tabel 4.pada faktor perlakuan POC keong mas tidak memberikan respon yang nyata pada jumlah cabang tanaman terung pada umur 4-7 MST. Tetapi dapat diketahui bahwa jumlah cabang terung 7 MST tertinggi diperoleh K₁ (15ml/liter air/polybag) dengan jumlah cabang 5.85 pada perlakuan POC keong mas K₂(30ml/liter air/polybag) dengan jumlah cabang 5.59, sedangkan yang terendah dengan perlakuan K₀ (kontrol) dengan jumlah cabang 5.48.

Jumlah Cabang tanaman terung dengan pemberian pupuk kandang gajah pada umur 4,5, 6 dan 7 MST dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Cabang (cabang) Terung dengan Pemberian Pupuk Kandang Gajah

Perlakuan	Umur			
	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST
G ₀	2.37	3.33	4.41	5.41
G ₁	2.78	3.78	4.67	5.85
G ₂	2.56	3.59	4.58	5.67

Berdasarkan Tabel 5.pada faktor perlakuan pupuk kandang gajah tidak memberikan respon yang nyata pada jumlah cabang tanaman terung pada umur 4-7 MST. Tetapi dapat diketahui bahwa jumlah cabang tanaman terung pada umur 7 MST terbanyak diperoleh G₁ (1 kg/polybag) dengan jumlah cabang 5.85,

perlakuan G_2 (2 kg/polybag) dengan jumlah daun 5.67, sedangkan yang terendah dengan perlakuan POC G_0 (kontrol) jumlah daun 5.41.

Hasil pengamatan jumlah cabang tanaman terung tidak berbeda nyata dengan pemberian pupuk kandang gajah dan POC keong mas. Keadaan ini terjadi karena kemungkinan besar bahwa mikroorganisme pada pupuk kandang gajah dan POC keong mas pada saat tersebut kurang berkembang baik dikarenakan suhu yang meningkat, sehingga tidak memacu pertumbuhan masa vegetatif tanaman terung sampai umur 7 MST. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fitrotul, 2013) bahwa suhu berpengaruh terhadap fisiologi tumbuhan antara lain bukaan stomata laju transpirasi, laju penyerapan air, nutrisi, fotosintesis serta respirasi. Suhu yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan menghambat proses pertumbuhan, biasanya terjadi di daun, batang atau bagian lainnya.

Berat Buah per Tanaman

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pupuk POC keong mas tidak berpengaruh nyata pada parameter berat buah per tanaman yang terdapat pada panen ke 1, tetapi berpengaruh nyata pada parameter ke 2, 3, 4,5 dan 6, sedangkan pemberian pupuk kandang gajah beserta interaksinya tidak berpengaruh nyata pada seluruh parameter berat buah per tanaman.

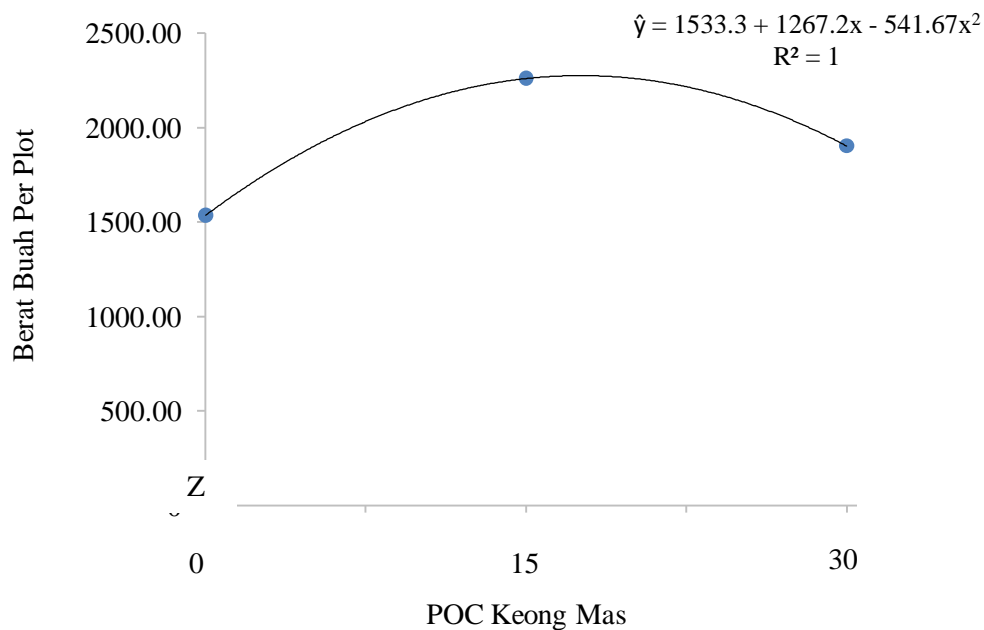
Data pengamatan berat buah per tanaman terung pada panen ke 1, 2, 3, 4,5 dan 6 dapat dilihat pada Lampiran 16 sampai 21. Berat buah per tanaman panen 1-6 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Berat Buah per Tanaman(gram) dengan PemberianPOC Keong Mas dan Pupuk Kandang GajahPanen 1-6

Perlakuan	G ₀	G ₁	G ₂	Rataan
K ₀	1406.67	1546.67	1646.67	1533.33c
K ₁	2253.33	2300.00	2223.33	2258.89a
K ₂	1826.67	2030.00	1846.67	1901.11b
Rataan	1828.89	1958.89	1905.56	1897.78

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom atau baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 6.dapat dilihat bahwa perlakuan pupuk kandang gajah tidak berpengaruh pada parameter berat buah pertanaman, sedangkan berat buah per tanaman terberat dengan pemberian POC keong mas terdapat pada K₁(2258.89) yang berbeda nyata dengan K₂ (1901,11) dan K₀ (1533.33). Penelitian (Lubis, 2004) menyatakan bahwa unsur hara N berperan dalam pembentukan klorofil yang berguna dalam proses fotosintetis, dimana apabila fotosintesis lancar maka semakin banyak pula karbohidrat yang akan dihasilkan. Unsur hara P berperan sebagai bahan dasar pembentukan protein untuk menghasilkan energi ATP, ADP dan senyawa organik lainnya, sedangkan unsur hara K berperan membantu pembentukan protein dan karbohidrat sekaligus memperkuat tubuh tanaman seperti daun, bunga dan buah sehingga tidak mudah gugur, selain itu unsur K juga dapat meningkatkan kualitas hasil buah. Pupuk kandang gajah tidak berpengaruh hal ini dikarenakan karena kandungan unsur hara dari pupuk kandang gajah rendah yaitu N= 0.17% P=0.03% K=0.02% setelah dilakukan analisis dilaboratorium. Hubungan berat buah per tanaman terung dengan POC keong mas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Berat Buah per Plot Terung dengan Pemberian POC KeongMas Panen ke-6

Grafik pada Gambar 2 menunjukkan bahwa berat buah per tanaman terung mengalami peningkatan dari K_0 (kontrol) ke K_1 (15 ml/liter air/ polybag) dan mengalami penurunan pada K_2 (30 ml /liter air / polybag),dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dari data berat buah per tanaman diperoleh persamaan $\hat{y} = 1533.3 + 1267.2x - 541.67x^2$ dan $R^2 = 1$.

Jumlah Buah per Tanaman

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan POC keong mastidak berpengaruh nyata pada pengamatan jumlah buah per tanaman terung panen ke 1 dan ke 4, tetapi berpengaruh nyata pada panen ke 2, 3,5 dan 6, sedangkan pada perlakuan pupuk kandang gajah beserta interaksinya tidak berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah buah per tanaman.

Data pengamatan jumlah buah per tanman pada tanaman terung dengan perlakuan keong mas dan pupuk kandang gajah panen ke 1, 2, 3, 4,5 dan 6 dapat

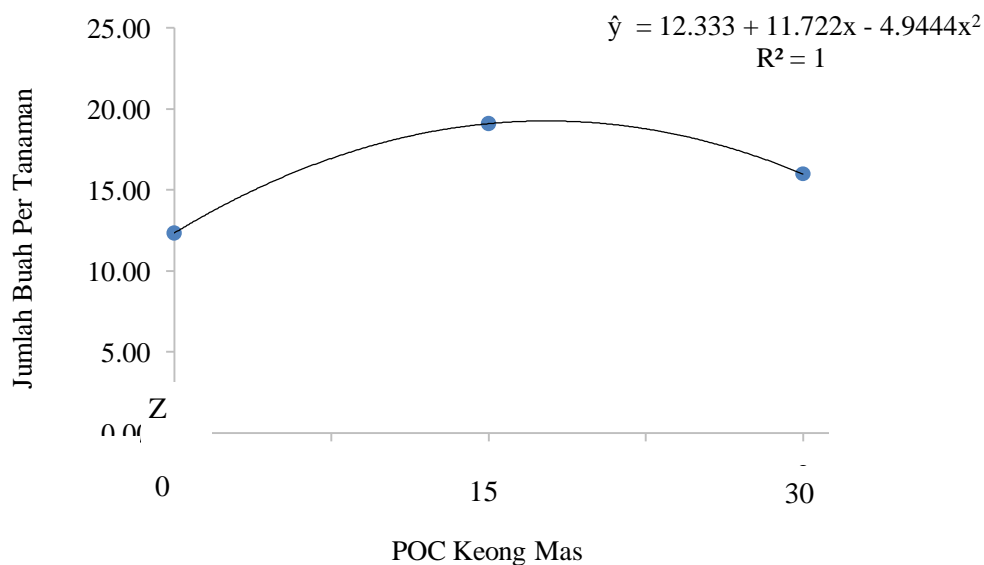
dilihat pada Lampiran 22 sampai 27. Jumlah buah per tanaman terung panen 1-6 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Buah per Tanaman (buah) dengan Pemberian POC Keong Mas dan Pupuk Kandang Gajah Panen 1-6

K/G	G ₀	G ₁	G ₂	Rataan
K ₀	11.67	11.67	13.67	12.33c
K ₁	19.00	18.33	20.00	19.11a
K ₂	15.67	17.33	16.00	16.33b
Rataan	15.44	15.78	16.56	15.93

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom dan baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%.

Pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa jumlah buah per tanaman terbanyak dengan pemberian POC keong mas terdapat pada K₁(19.11) yang berbeda nyata dengan K₂ (16.33) dan K₀ (12.33). Kejadian ini terjadi karena kandungan unsur hara pada POC keong mas mampu memacu produktivitas jumlah buah terung. Hal ini sesuai dengan penelitian (Syafrizal, 2014) bahwa penelitian yang dilakukannya mampu meningkatkan jumlah buah pada tanaman mentimun dengan pemberian POC keong mas. Pupuk kandang gajah tidak berpengaruh hal ini dikarenakan karena kandungan unsur hara dari pupuk kandang gajah rendah yaitu N= 0.17% P=0.03% K=0.02% setelah dilakukan analisis di laboratorium. Hubungan jumlah buah tanaman terung panen ke 1-6 dengan perlakuan POC keong mas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hubungan Jumlah Buah per Tanman dengan Pemberian POC Keong Mas Panen ke 1-6

Grafik pada Gambar 3 menunjukkan bahwa berat buah per tanaman terung mengalami peningkatan dari K_0 (kontrol) ke K_1 (15 ml/liter air/ polybag) dan mengalami penurunan pada K_2 (30 ml /liter air / polybag), dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dari data jumlah buah per tanaman diperoleh persamaan $\hat{y} = 12.333 + 11.722x - 4.9444x^2$ dan $R^2 = 1$.

Berat Buah per Plot

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pupuk POC keong mas tidak berpengaruh nyata pada parameter berat buah per plot yang terdapat pada panen ke 1, tetapi berpengaruh nyata pada panen ke 2, 3, 4,5 dan 6, sedangkan pada perlakuan pupuk kandang gajah dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada parameter berat buah per plot.

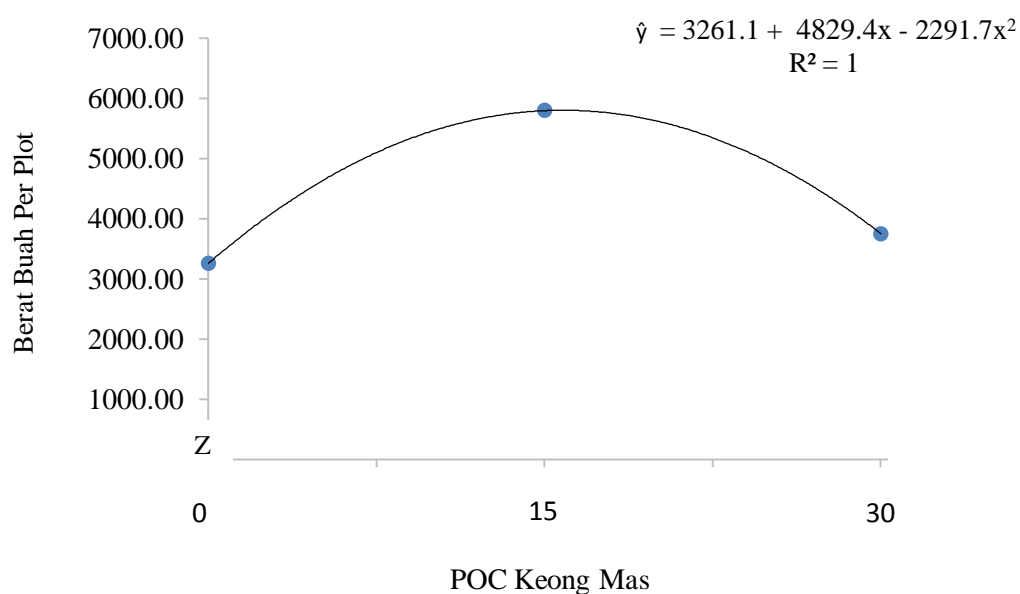
Data pengamatan berat buah per plot terung pada panen ke 1, 2, 3, 4,5 dan 6 dapat dilihat pada Lampiran 28 sampai 33. Berat buah per plot panen ke 1-6 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Berat Buah per Plot (gram) dengan pemberian POC Keong mas dan Pupuk Kandang Gajah Panen ke 1-6

Perlakuan	G ₀	G ₁	G ₂	Rataan
K ₀	3616.67	2716.67	3450.00	3261.11c
K ₁	5150.00	5530.00	6716.67	5798.89a
K ₂	3966.67	4583.33	3753.33	4101.11b
Rataan	4244.44	4276.67	4640.00	4387.04

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom atau baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Hubungan berat buah per plot tanaman terung panen ke1-6 dengan perlakuan POC keong mas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hubungan Berat Buah per Tanaman Terung dengan Pemberian POC Keong Mas Panen 1-6

Grafik pada Gambar 4. menunjukkan bahwa berat buah per tanaman terung mengalami peningkatan dari K₀ (kontrol) ke K₁ (15 ml/liter air/ polybag) dan mengalami penurunan pada K₂(30 ml /liter air / polybag), dengan

menggunakan analisis regresi dan korelasi dari data berat buah per plot diperoleh persamaan $\hat{y} = 3261.1 + 4829.4x - 2291.7x^2$ dan $R^2 = 1$.

Berdasarkan Tabel 8. dapat dilihat bahwa berat buah per plot terberat dengan pemberian (4101.11) dan K_0 (3261.11). Hal ini disebabkan karena adanya peranan unsur hara makro yang dikandung POC keongmas mampu memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman terung dalam pertumbuhan buah. Sesuai dengan pernyataan (Iwan, 2012) bahwa POC keong mas mampu meningkatkan kualitas produksitanaman, sedangkan pupuk kandang gajah dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata, hal ini terjadi karena kemungkinan besar kandungan unsur hara pada pupuk kandang gajah terlalu sedikit yaitu $N = 0.17\%$ $P=0.03\%$ $K=0.02\%$ setelah dilakukan analisis di laboratorium.

Interaksi POC keong mas dan pupuk kandang gajah tidak berpengaruh nyata. Keadaan ini terjadi karena kemungkinan besar bahwa mikroorganisme pada pupuk kandang gajah dan POC keong mas pada saat tersebut kurang berkembang baik dikarenakan suhu yang meningkat, sehingga tidak memacu pertumbuhan masa vegetative dan generatif tanaman terung. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fitrotul, 2013) bahwa suhu berpengaruh terhadap fisiologi tumbuhan antara lain bukaan stomata laju transpirasi, laju penyerapan air, nutrisi, fotosintesis serta respirasi. Suhu yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan menghambat proses pertumbuhan, biasanya terjadi di daun, batang atau bagian lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. POC keong mas dengan pemberian 15 ml / liter air / polybag berpengaruh terhadap parameter jumlah daun dengan jumlah daun terbanyak 6.58 helai, berat buah per tanaman dengan berat buah terberat 2258.89 gram, jumlah buah per tanaman dengan jumlah buah terbanyak 19.11 buah dan berat buah per plot dengan jumlah buah terberat 5798.89 gram.
2. Pupuk kandang gajah tidak berpengaruh terhadap seluruh parameter.
3. Interaksi pemberian POC keong mas dan pupuk kandang gajah tidak berpengaruh terhadap seluruh parameter.

Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan POC keong mas dan pupuk kandang gajah untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada komoditi tanaman lain.

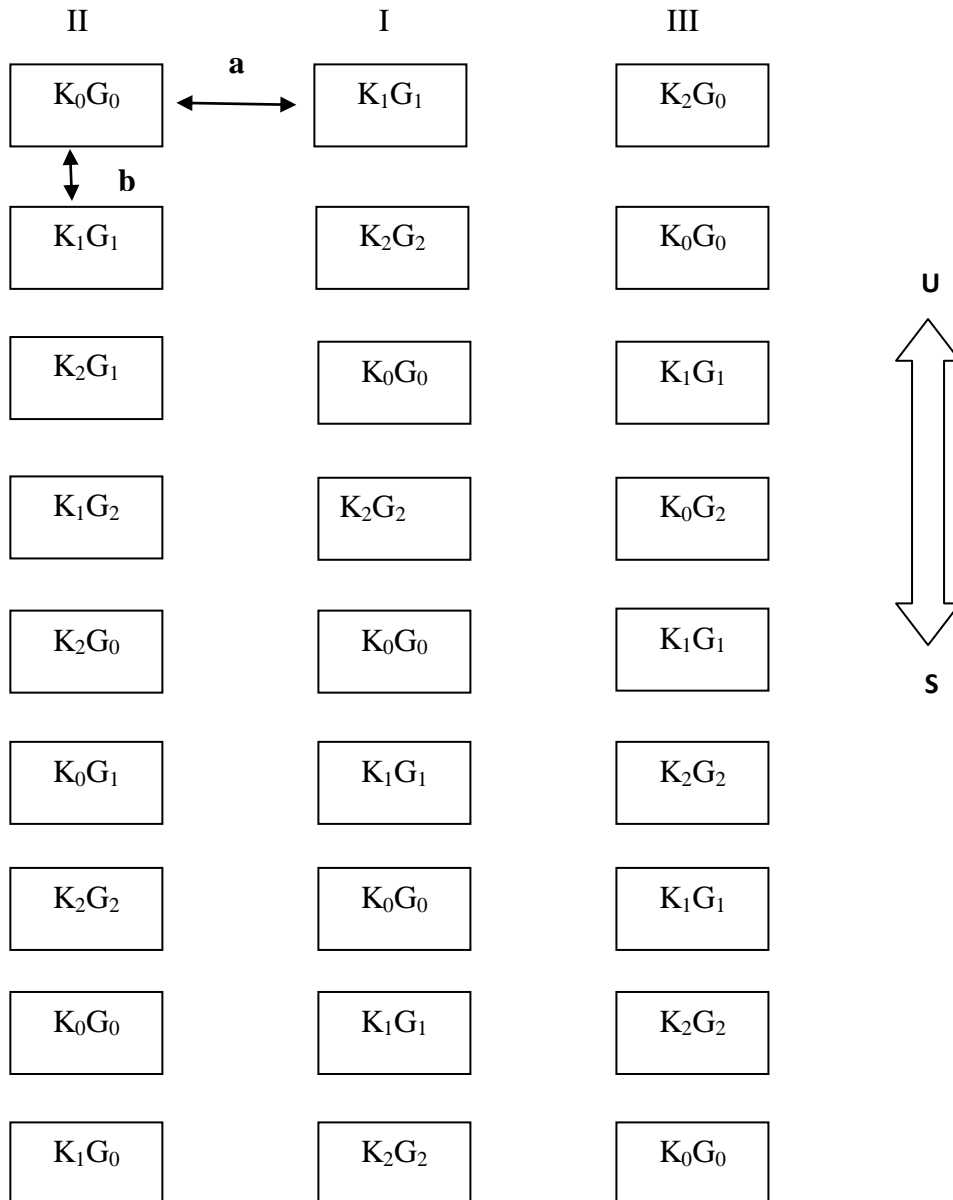
DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015. Cara Budidaya Terung Putih. <http://cara.co.id/2015/02/cara-budidaya-terung-putih.html>. Diakses pada tanggal 11 November 2016
- _____, 2015. Panduan Praktis Budidaya Terong Ungu. <http://guruilman.bogspot.co.id/2015/12/panduan-praktis-budidaya-terong-ungu.html.com>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2015
- _____, 2016. Memanfaatkan Kompos Kotoran Gajah. www.cendananews.com/2016/09/memanfaatkan-feses-kotoran-gajah.html. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Atikah, 2014. Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brasica chinensis*L) terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L var. sachrata). Buletin Anatomi dan Fisiologi Volume XXII, Nomor 1
- Anwar, 2014. Pengaruh Vermikompos terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong Ungu (*solanum melongena* L. Var. *Esculentum* Bailey) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin Makasar. <http://respiratory.unhas.ac.id:4001/digilib/files/disk1/353/--anwar-17650-1-14-anwar-.pdf>. Diakses pada Tanggal 20 Agustus 2016
- Badan Pusat Statistik, 2013. Statistika Produksi Hortikultura. Direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian, Jakarta
- Budiman. E, 2003. Cara dan Upaya Budidaya Terung. Wahana Iptek Bandung
- Djunaedy, A, 2009. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Bokashi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). Jurnal Agrovigor Volume 2 N0 1. Maret 2009. ISSN 1979 5777.
- Eki, A. 2010. Komposisi Nutrient (NPK) Hasil Vermikomposting Campuran Feses Gajah (*Elephas maximus sumatrensis*) dan Sersah Menggunakan Cacing Tanah (*Lumbricus terrestris*). Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. 18 hal
- Firmanto, B. 2011. Sukses Bertanam Terung Secara Organik. Angkasa, Bandung.
- Fitotul, D. 2013. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman. [http:// a32121144.blogspot.co.id/ faktor- lingkungan - yang - mempengaruhi-pertumbuhan-tanaman.html](http://a32121144.blogspot.co.id/faktor-lingkungan-yang-mempengaruhi-pertumbuhan-tanaman.html). Diakses pada tanggal 14 Juni 2017

- Frita, 2015. Perlindungan Hukum terhadap Pemulia dan Varietas Tanam Terung Putih (Kania F1). Skripsi. Universitas Jember. 186 hal
- Iritani, Galuh, 2012. Vegetable Gardening. Indonesia Tera, Yogyakarta.
- Istino F, Egi Charta, Ardi, 2013. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Tanaman Teh (*Camellia cinensis* L.) Muda Setelah di-Centring. Skripsi. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 12 hal
- Iwan, 2012. Pemanfaatan Hama Keong Mas Jadi Bahan Baku Pupuk Organik Cair. <http://bp3kcicurung.blogspot.co.id/2012/10/pemanfaatan-hama-keong-mas-jadi-bahan-baku-pupuk-organik-cair.html>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2017.
- Lubis. A. A, 2004. Pengaruh Pemberian Giberelin (GA₃) dan Pupuk Majemuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Terung (*Solanum melongena* L.). Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara 2004.
- Masluki, Muhammad Naim, Mutmainah., 2015. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair (POC) pada Lahan Sawah Melalui Sistem Mina Padi. Volume 02. Nomor 1
- Masunga, 2006. Dekomposisi Kotoran Gajah dan Jamur *Corpophilus* dalam Dua Habitat dari Semi-Gersang. Botswana Myological Research Volume 110. Issue 10. Pp. 1214-1226.
- Ridho Ipony N, Melyagustin, Ellyta S, Elly D, Rahman, 2013. Pemanfaatan Kotoran dan Urin Sapi, Arang Aktif dan Keong Mas sebagai Pupuk Cair Pengganti Pupuk Kimia. Vol 1, No. 4, 2013.
- Rukmana, R. 2002. Bertanam Terung. Kanisius, Yogyakarta.
- Sasongko, J. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.).
- Sunarjono, H. 2013. Bertanam 36 Jenis Sayur. Penebar Swadaya, Jakarta
- Syafrizal, H. 2014. Respon Pemberian Konsentrasi Pupuk HerbaFarm dan POC Keong Mas terhadap Pertumbuhan dan Perproduksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativa* L.). 23 hal
- Syukur, Sriani S, Rahmi Y., 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya, Jakarta

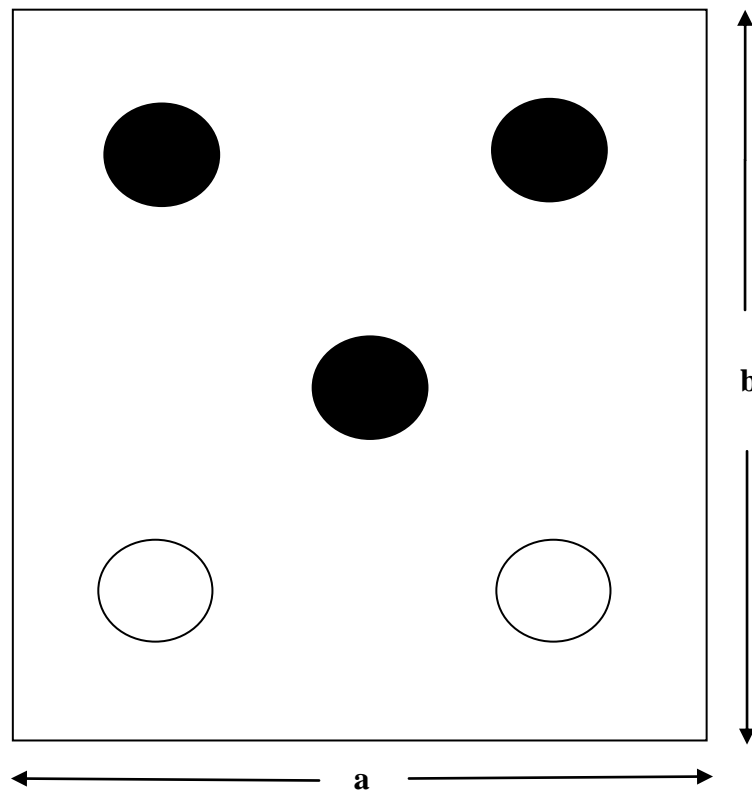
LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Plot Penelitian



Keterangan: a: Jarak antar ulangan 100 cm
 b :Jarak antar plot 50 cm

Lampiran 2. Bagan Sampel Penelitian



Keterangan : ● :Tanaman Sampel

○ : Bukan Tanaman Sampel

a. : Lebar Plot 100 cm

b. : Panjang Plot 150 cm

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Terung Varietas Kania F₁

Kode Produksi	:2077/Kpts/SR.120/5/2010
Asal	: Panah Merah
Golongan Varietas	: Hibrida
Rekomendasi Dataran	:Rendah
Umur Panen (HST)	:45 – 50 HST
Bobot per Buah (g)	:130 g/buah
Potensi Hasil (ton/ha)	:50 – 60
Potensi hasil / Tanaman	: 2,5 – 3 Kg / Tanaman
Warna batang	: Ungu
Bentuk batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,71 – 2,1 cm
Warna daun	: Hijau Tua
Bentuk daun	: Bulat Lonjong, Ujung Daun Merungcing
Ukuran daun	: Panjang 26 – 30 cm, lebar 19 – 23 cm
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna bunga	: Ungu, Putih
Warna Buah	: Putih Mengkilap
Ketahanan	: Toleran Hama dan Penyakit
Rasa	: Manis
Daging Buah	: Putih bersih

Lampiran4. Tinggi Tanaman Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	12.00	9.83	9.90	31.73	10.58
K ₀ G ₁	11.20	11.67	12.57	35.43	11.81
K ₀ G ₂	12.53	11.13	12.80	36.47	12.16
K ₁ G ₀	11.77	11.47	12.27	35.50	11.83
K ₁ G ₁	11.07	11.33	13.23	35.63	11.88
K ₁ G ₂	10.40	7.90	12.90	31.20	10.40
K ₂ G ₀	12.83	9.87	10.60	33.30	11.10
K ₂ G ₁	12.70	12.43	11.10	36.23	12.08
K ₂ G ₂	14.13	13.77	8.73	36.63	12.21
Total	108.63	99.40	104.10	312.13	104.04
Rataan	12.07	11.04	11.57	34.68	11.56

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	4.74	2.37	0.93 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	11.42	1.43	0.65 ^{tn}	2.59
K	2	0.84	0.42	0.17 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.36	0.36	0.14 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.49	0.49	0.19 ^{tn}	4.49
G	2	2.55	1.28	0.50 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.79	0.79	0.31 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	1.77	1.77	0.69 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	8.02	2.01	0.78 ^{tn}	3.01
Galat	16	40.94	2.56		
Total	26	57.10	2.20		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 13.48%

Lampiran 5. Tinggi Tanaman Umur 5 MSPT

Perlakuan	Ulangan			jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	14.00	11.83	11.90	37.73	12.58
K ₀ G ₁	13.33	13.67	14.57	41.57	13.86
K ₀ G ₂	14.33	13.13	15.20	42.67	14.22
K ₁ G ₀	13.63	13.47	14.40	41.50	13.83
K ₁ G ₁	13.23	13.33	15.23	41.80	13.93
K ₁ G ₂	12.40	9.23	14.90	36.53	12.18
K ₂ G ₀	14.77	11.87	12.93	39.57	13.19
K ₂ G ₁	14.50	14.43	13.20	42.13	14.04
K ₂ G ₂	16.27	16.10	10.73	43.10	14.37
Total	126.47	117.07	123.07	366.60	122.20
Rataan	14.05	13.01	13.67	40.73	13.58

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 5 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	5.03	2.52	0.89 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	13.91	1.74	0.70 ^{tn}	2.59
K	2	1.38	0.69	0.24 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.45	0.45	0.16 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.93	0.93	0.33 ^{tn}	4.49
G	2	2.50	1.25	0.44 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.68	0.68	0.24 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	1.82	1.82	0.64 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	10.03	2.51	0.89 ^{tn}	3.01
Galat	16	45.33	2.83		
Total	26	64.27	2.47		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 12.40%

Lampiran 6. Tinggi Tanaman Umur 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			jumlah	rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	15.50	13.67	13.80	42.97	14.32
K ₀ G ₁	15.57	15.67	16.33	47.57	15.86
K ₀ G ₂	16.90	15.33	17.00	49.23	16.41
K ₁ G ₀	15.50	15.17	15.87	46.53	15.51
K ₁ G ₁	15.43	15.17	17.33	47.93	15.98
K ₁ G ₂	14.30	10.67	16.93	41.90	13.97
K ₂ G ₀	17.47	13.67	14.83	45.97	15.32
K ₂ G ₁	16.53	16.67	14.87	48.07	16.02
K ₂ G ₂	18.33	17.67	12.73	48.73	16.24
Total	145.53	133.67	139.70	418.90	139.63
Rataan	16.17	14.85	15.52	46.54	15.51

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	7.82	3.91	1.32 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	17.34	2.17	0.78 ^{tn}	2.59
K	2	2.28	1.14	0.38 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.50	0.50	0.17 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	1.78	1.78	0.60 ^{tn}	4.49
G	2	3.65	1.83	0.62 ^{tn}	3.63
Linier	1	1.08	1.08	0.36 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	2.58	2.58	0.87 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	11.41	2.85	0.96 ^{tn}	3.01
Galat	16	47.50	2.97		
Total	26	72.67	2.79		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 11.11%

Lampiran 7. Tinggi Tanaman Umur 7 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	17.63	15.67	15.80	49.10	16.37
K ₀ G ₁	17.80	17.73	18.33	53.87	17.96
K ₀ G ₂	18.97	17.23	19.00	55.20	18.40
K ₁ G ₀	17.57	17.17	18.03	52.77	17.59
K ₁ G ₁	17.43	17.20	19.40	54.03	18.01
K ₁ G ₂	16.40	12.67	19.03	48.10	16.03
K ₂ G ₀	19.57	15.73	16.90	52.20	17.40
K ₂ G ₁	18.70	18.73	16.87	54.30	18.10
K ₂ G ₂	20.60	19.67	14.83	55.10	18.37
Total	164.67	151.80	158.20	474.67	158.22
Rataan	18.30	16.87	17.58	52.74	17.58

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 7 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	9.20	4.60	1.52 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	17.36	2.17	0.75 ^{tn}	2.59
K	2	2.49	1.25	0.41 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.65	0.65	0.22 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	1.84	1.84	0.61 ^{tn}	4.49
G	2	3.68	1.84	0.61 ^{tn}	3.63
Linier	1	1.04	1.04	0.34 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	2.64	2.64	0.87 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	11.18	2.80	0.92 ^{tn}	3.01
Galat	16	48.41	3.03		
Total	26	74.96	2.88		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :9.86%

Lampiran 8. Jumlah Daun Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	1.67	1.67	2.00	5.33	1.78
K ₀ G ₁	3.00	3.00	2.67	8.67	2.89
K ₀ G ₂	3.67	2.67	2.33	8.67	2.89
K ₁ G ₀	3.67	3.67	3.00	10.33	3.44
K ₁ G ₁	4.00	4.00	3.33	11.33	3.78
K ₁ G ₂	2.67	4.00	3.90	10.57	3.52
K ₂ G ₀	3.33	2.67	3.00	9.00	3.00
K ₂ G ₁	3.00	3.00	2.00	8.00	2.67
K ₂ G ₂	2.33	3.00	1.67	7.00	2.33
Total	27.33	27.67	23.90	78.90	26.30
Rataan	3.04	3.07	2.66	8.77	2.92

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.97	0.48	2.14 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	9.28	1.16	2.18 ^{tn}	2.59
K	2	5.97	2.98	13.19*	3.63
Linier	1	0.10	0.10	0.44 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	5.87	5.87	25.95*	4.49
G	2	0.62	0.31	1.37 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.14	0.14	0.60 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.48	0.48	2.13 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.70	0.68	2.99 ^{tn}	3.01
Galat	16	3.62	0.23		
Total	26	13.87	0.53		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :16.27%

Lampiran 9. Jumlah Daun Umur 5 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
K ₀ G ₁	4.00	4.00	3.67	11.67	3.89
K ₀ G ₂	4.67	3.67	3.33	11.67	3.89
K ₁ G ₀	4.67	4.67	4.00	13.33	4.44
K ₁ G ₁	5.00	5.00	4.33	14.33	4.78
K ₁ G ₂	3.67	5.00	4.90	13.57	4.52
K ₂ G ₀	4.33	3.67	4.00	12.00	4.00
K ₂ G ₁	4.00	4.00	3.00	11.00	3.67
K ₂ G ₂	3.33	4.00	2.67	10.00	3.33
Total	36.33	36.67	32.90	105.90	35.30
Rataan	4.04	4.07	3.66	11.77	3.92

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 5 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.97	0.48	2.14 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	9.28	1.16	2.18 ^{tn}	2.59
K	2	5.97	2.98	13.19*	3.63
Linier	1	0.10	0.10	0.44 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	5.87	5.87	25.95*	4.49
G	2	0.62	0.31	1.37 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.14	0.14	0.60 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.48	0.48	2.13 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.70	0.68	2.99 ^{tn}	3.01
Galat	16	3.62	0.23		
Total	26	13.87	0.53		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :12.12%

Lampiran 10. Jumlah Daun Umur 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	3.67	3.67	4.00	11.33	3.78
K ₀ G ₁	5.00	5.00	4.67	14.67	4.89
K ₀ G ₂	5.67	4.67	4.33	14.67	4.89
K ₁ G ₀	5.67	5.67	5.00	16.33	5.44
K ₁ G ₁	6.00	6.00	5.33	17.33	5.78
K ₁ G ₂	4.67	6.00	5.90	16.57	5.52
K ₂ G ₀	5.33	4.67	5.00	15.00	5.00
K ₂ G ₁	5.00	5.00	4.00	14.00	4.67
K ₂ G ₂	4.33	5.00	3.67	13.00	4.33
Total	45.33	45.67	41.90	132.90	44.30
Rataan	5.04	5.07	4.66	14.77	4.92

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.97	0.48	2.14 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	9.28	1.16	2.18 ^{tn}	2.59
K	2	5.97	2.98	13.19*	3.63
Linier	1	0.10	0.10	0.44 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	5.87	5.87	25.95*	4.49
G	2	0.62	0.31	1.37 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.14	0.14	0.60 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.48	0.48	2.13 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.70	0.68	2.99 ^{tn}	3.01
Galat	16	3.62	0.23		
Total	26	13.87	0.53		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 9.66%

Lampiran 11. Jumlah Daun Umur 7 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	4.67	4.67	5.00	14.33	4.78
K ₀ G ₁	6.00	6.00	5.67	17.67	5.89
K ₀ G ₂	6.67	5.67	5.33	17.67	5.89
K ₁ G ₀	6.67	6.67	6.00	19.33	6.44
K ₁ G ₁	7.00	7.00	6.33	20.33	6.78
K ₁ G ₂	5.67	7.00	6.90	19.57	6.52
K ₂ G ₀	6.33	5.67	6.00	18.00	6.00
K ₂ G ₁	6.00	6.00	5.00	17.00	5.67
K ₂ G ₂	5.33	6.00	4.67	16.00	5.33
Total	54.33	54.67	50.90	159.90	53.30
Rataan	6.04	6.07	5.66		5.92

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 7 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.97	0.48	2.14 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	9.28	1.16	2.18 ^{tn}	2.59
K	2	5.97	2.98	13.19*	3.63
Linier	1	0.10	0.10	0.44 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	5.87	5.87	25.95*	4.49
G	2	0.62	0.31	1.37 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.14	0.14	0.60 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.48	0.48	2.13 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.70	0.68	2.99 ^{tn}	3.01
Galat	16	3.62	0.23		
Total	26	13.87	0.53		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 8.03%

Lampiran 12. Jumlah Cabang Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	1.67	1.67	2.00	5.33	1.78
K ₀ G ₁	3.00	3.00	2.67	8.67	2.89
K ₀ G ₂	3.67	2.67	2.33	8.67	2.89
K ₁ G ₀	2.67	2.67	2.00	7.33	2.44
K ₁ G ₁	3.00	3.00	2.33	8.33	2.78
K ₁ G ₂	1.67	3.00	2.67	7.33	2.44
K ₂ G ₀	3.33	2.67	2.67	8.67	2.89
K ₂ G ₁	3.00	3.00	2.00	8.00	2.67
K ₂ G ₂	2.33	3.00	1.67	7.00	2.33
Total	24.33	24.67	20.34	69.34	23.11
Rataan	2.70	2.74	2.26	7.70	2.57

Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	1.29	0.65	3.20 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	3.22	0.40	1.35 ^{tn}	2.59
K	2	0.06	0.03	0.14 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.06	0.06	0.28 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.00	0.00	0.01 ^{tn}	4.49
G	2	0.75	0.37	1.85 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.15	0.15	0.76 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.59	0.59	2.94 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.41	0.60	2.99 ^{tn}	3.01
Galat	16	3.23	0.20		
Total	26	7.74	0.30		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 17.49%

Lampiran 13. Jumlah Cabang Umur 5 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
K ₀ G ₁	4.00	4.00	3.67	11.67	3.89
K ₀ G ₂	4.67	3.67	3.33	11.67	3.89
K ₁ G ₀	3.67	3.67	3.00	10.33	3.44
K ₁ G ₁	4.00	4.00	3.33	11.33	3.78
K ₁ G ₂	2.67	4.00	4.00	10.67	3.56
K ₂ G ₀	4.33	3.67	3.33	11.33	3.78
K ₂ G ₁	4.00	4.00	3.00	11.00	3.67
K ₂ G ₂	3.33	4.00	2.67	10.00	3.33
Total	33.33	33.67	29.33	96.33	32.11
Rataan	3.70	3.74	3.26	10.70	3.57

Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 5 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	1.29	0.65	2.82 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	2.99	0.37	1.22 ^{tn}	2.59
K	2	0.03	0.02	0.07 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.02	0.02	0.11 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.01	0.01	0.04 ^{tn}	4.49
G	2	0.90	0.45	1.96 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.30	0.30	1.32 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.60	0.60	2.59 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.06	0.52	2.25 ^{tn}	3.01
Galat	16	3.67	0.23		
Total	26	7.96	0.31		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 13.43%

Lampiran 14. Jumlah Cabang Umur 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	3.67	3.67	4.00	11.33	3.78
K ₀ G ₁	5.00	5.00	4.67	14.67	4.89
K ₀ G ₂	5.67	4.67	4.33	14.67	4.89
K ₁ G ₀	4.67	4.67	4.00	13.33	4.44
K ₁ G ₁	5.00	4.00	4.33	13.33	4.44
K ₁ G ₂	3.67	5.00	4.90	13.57	4.52
K ₂ G ₀	5.33	4.67	5.00	15.00	5.00
K ₂ G ₁	5.00	5.00	4.00	14.00	4.67
K ₂ G ₂	4.33	5.00	3.67	13.00	4.33
Total	42.33	41.67	38.90	122.90	40.97
Rataan	4.70	4.63	4.32	13.66	4.55

Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.74	0.37	1.45 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	3.34	0.42	1.33 ^{tn}	2.59
K	2	0.19	0.09	0.37 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.10	0.10	0.39 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.09	0.09	0.35 ^{tn}	4.49
G	2	0.31	0.16	0.62 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.14	0.14	0.54 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.18	0.18	0.70 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.83	0.71	2.78 ^{tn}	3.01
Galat	16	4.07	0.25		
Total	26	8.14	0.31		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 11.08%

Lampiran 15. Jumlah Cabang Umur 7 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	4.67	4.67	5.00	14.33	4.78
K ₀ G ₁	6.00	6.00	5.67	17.67	5.89
K ₀ G ₂	6.33	5.67	5.33	17.33	5.78
K ₁ G ₀	6.67	5.00	5.00	16.67	5.56
K ₁ G ₁	6.00	6.67	5.33	18.00	6.00
K ₁ G ₂	5.33	7.00	5.67	18.00	6.00
K ₂ G ₀	6.00	5.67	6.00	17.67	5.89
K ₂ G ₁	6.00	6.00	5.00	17.00	5.67
K ₂ G ₂	5.33	5.67	4.67	15.67	5.22
Total	52.33	52.33	47.67	152.33	50.78
Rataan	5.81	5.81	5.30	16.93	5.64

Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 7 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	1.61	0.81	2.80 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	3.98	0.50	1.27 ^{tn}	2.59
K	2	0.65	0.33	1.13 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.06	0.06	0.19 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.59	0.59	2.06 ^{tn}	4.49
G	2	0.90	0.45	1.56 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.30	0.30	1.05 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.59	0.59	2.06 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2.44	0.61	2.11 ^{tn}	3.01
Galat	16	4.61	0.29		
Total	26	10.21	0.39		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 9.51%

Lampiran 16. Berat Buah per Tanaman Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	33.33	0.00	83.33	116.67	38.89
K ₀ G ₁	0.00	0.00	66.67	66.67	22.22
K ₀ G ₂	0.00	66.67	16.67	83.33	27.78
K ₁ G ₀	0.00	0.00	33.33	33.33	11.11
K ₁ G ₁	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
K ₁ G ₂	66.67	33.33	0.00	100.00	33.33
K ₂ G ₀	33.33	33.33	50.00	116.67	38.89
K ₂ G ₁	33.33	0.00	66.67	100.00	33.33
K ₂ G ₂	33.33	0.00	33.33	66.67	22.22
Total	200.00	133.33	350.00	683.33	227.78
Rataan	22.22	14.81	38.89	75.93	25.31

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-1

Sk	Db	Jk	Kt	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	2736.63	1368.31	1.79 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	4094.65	511.83	0.70 ^{tn}	2.59
K	2	1502.06	751.03	0.98 ^{tn}	3.63
Linier	1	15.43	15.43	0.02 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	1486.63	1486.63	1.94 ^{tn}	4.49
G	2	637.86	318.93	0.42 ^{tn}	3.63
Linier	1	15.43	15.43	0.02 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	622.43	622.43	0.81 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	1954.73	488.68	0.64 ^{tn}	3.01
Galat	16	12263.37	766.46		
Total	26	19094.65	734.41		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 109.39%

Lampiran 17. Berat Buah per Tanaman Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	66.67	66.67	33.33	166.67	55.56
K ₀ G ₁	66.67	33.33	50.00	150.00	50.00
K ₀ G ₂	83.33	33.33	33.33	150.00	50.00
K ₁ G ₀	106.67	100.00	116.67	323.33	107.78
K ₁ G ₁	133.33	106.67	150.00	390.00	130.00
K ₁ G ₂	166.67	150.00	133.33	450.00	150.00
K ₂ G ₀	100.00	50.00	66.67	216.67	72.22
K ₂ G ₁	100.00	106.67	83.33	290.00	96.67
K ₂ G ₂	90.00	100.00	66.67	273.33	91.11
Total	913.33	746.67	733.33	2393.33	797.78
Rataan	101.48	82.96	81.48	265.93	88.64

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel 0.05
Ulangan	2	2017.32	1008.66	3.73*	3.63
Perlakuan	8	30778.04	3847.25	2.69*	2.59
K	2	27054.57	13527.29	50.06*	3.63
Linier	1	5454.44	5454.44	20.19*	4.49
Kuadratik	1	21600.13	21600.13	79.94*	4.49
G	2	1661.68	830.84	3.07 ^{tn}	3.63
Linier	1	1543.15	1543.15	5.71*	4.49
Kuadratik	1	118.53	118.53	0.44 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2061.79	515.45	1.91 ^{tn}	3.01
Galat	16	4323.53	270.22		
Total	26	37118.89	1427.65		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 24.82%

Lampiran 18. Berat Buah per Tanaman Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	100.00	50.00	83.33	233.33	77.78
K ₀ G ₁	100.00	33.33	33.33	166.67	55.56
K ₀ G ₂	116.67	33.33	83.33	233.33	77.78
K ₁ G ₀	123.33	100.00	116.67	340.00	113.33
K ₁ G ₁	150.00	116.67	83.33	350.00	116.67
K ₁ G ₂	150.00	100.00	133.33	383.33	127.78
K ₂ G ₀	116.67	50.00	66.67	233.33	77.78
K ₂ G ₁	83.33	106.67	66.67	256.67	85.56
K ₂ G ₂	123.33	100.00	90.00	313.33	104.44
Total	1063.33	690.00	756.67	2510.00	836.67
Rataan	118.15	76.67	84.07	278.89	92.96

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	8809.88	4404.94	10.72*	3.63
Perlakuan	8	13400.00	1675.00	1.51 ^{tn}	2.59
K	2	10940.74	5470.37	13.31*	3.63
Linier	1	1605.56	1605.56	3.91 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	9335.19	9335.19	22.72*	4.49
G	2	1513.58	756.79	1.84 ^{tn}	3.63
Linier	1	845.06	845.06	2.06 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	668.52	668.52	1.63 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	945.68	236.42	0.58 ^{tn}	3.01
Galat	16	6575.31	410.96		
Total	26	28785.19	1107.12		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 21.81%

Lampiran 19. Berat Buah per Tanaman Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	33.33	50.00	50.00	133.33	44.44
K ₀ G ₁	73.33	66.67	50.00	190.00	63.33
K ₀ G ₂	83.33	33.33	16.67	133.33	44.44
K ₁ G ₀	73.33	116.67	83.33	273.33	91.11
K ₁ G ₁	66.67	66.67	83.33	216.67	72.22
K ₁ G ₂	116.67	66.67	66.67	250.00	83.33
K ₂ G ₀	106.67	50.00	50.00	206.67	68.89
K ₂ G ₁	50.00	83.33	73.33	206.67	68.89
K ₂ G ₂	50.00	66.67	56.67	173.33	57.78
Total	653.33	600.00	530.00	1783.33	594.44
Rataan	72.59	66.67	58.89	198.15	66.05

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	850.21	425.10	0.87 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	5971.19	746.40	1.33 ^{tn}	2.59
K	2	4469.96	2234.98	4.60*	3.63
Linier	1	938.89	938.89	1.93 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	3531.07	3531.07	7.26*	4.49
G	2	237.86	118.93	0.24 ^{tn}	3.63
Linier	1	178.40	178.40	0.37 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	59.47	59.47	0.12 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	1263.37	315.84	0.65 ^{tn}	3.01
Galat	16	7779.42	486.21		
Total	26	14600.82	561.57		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 33.38%

Lampiran 20. Berat Buah per Tanaman Panen ke-5

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	50.00	66.67	16.67	133.33	44.44
K ₀ G ₁	66.67	50.00	83.33	200.00	66.67
K ₀ G ₂	33.33	83.33	50.00	166.67	55.56
K ₁ G ₀	106.67	83.33	116.67	306.67	102.22
K ₁ G ₁	83.33	106.67	83.33	273.33	91.11
K ₁ G ₂	66.67	83.33	100.00	250.00	83.33
K ₂ G ₀	66.67	66.67	66.67	200.00	66.67
K ₂ G ₁	50.00	83.33	106.67	240.00	80.00
K ₂ G ₂	83.33	50.00	33.33	166.67	55.56
Total	606.67	673.33	656.67	1936.67	645.56
Rataan	67.41	74.81	72.96	215.19	71.73

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-5

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	267.49	133.74	0.29 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	8482.30	1060.29	1.72 ^{tn}	2.59
K	2	6302.06	3151.03	6.90*	3.63
Linier	1	632.10	632.10	1.38 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	5669.96	5669.96	12.42*	4.49
G	2	944.03	472.02	1.03 ^{tn}	3.63
Linier	1	178.40	178.40	0.39 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	765.64	765.64	1.68 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	1236.21	309.05	0.68 ^{tn}	3.01
Galat	16	7302.88	456.43		
Total	26	16052.67	617.41		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 29.78%

Lampiran 21. Berat Buah per Tanaman Panen ke-6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	33.33	66.67	16.67	116.67	38.89
K ₀ G ₁	33.33	66.67	33.33	133.33	44.44
K ₀ G ₂	66.67	66.67	66.67	200.00	66.67
K ₁ G ₀	106.67	116.67	83.33	306.67	102.22
K ₁ G ₁	123.33	106.67	100.00	330.00	110.00
K ₁ G ₂	66.67	83.33	116.67	266.67	88.89
K ₂ G ₀	100.00	50.00	66.67	216.67	72.22
K ₂ G ₁	83.33	66.67	90.00	240.00	80.00
K ₂ G ₂	50.00	83.33	66.67	200.00	66.67
Total	663.33	706.67	640.00	2010.00	670.00
Rataan	73.70	78.52	71.11	223.33	74.44

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-6

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	254.32	127.16	0.33 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	13696.30	1712.04	2.22 ^{tn}	2.59
K	2	11446.91	5723.46	15.03*	3.63
Linier	1	2372.84	2372.84	6.23*	4.49
Kuadratik	1	9074.07	9074.07	23.82*	4.49
G	2	224.69	112.35	0.29 ^{tn}	3.63
Linier	1	39.51	39.51	0.10 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	185.19	185.19	0.49 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2024.69	506.17	1.33 ^{tn}	3.01
Galat	16	6093.83	380.86		
Total	26	20044.44	770.94		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 26.22%

Lampiran 22. Berat Buah per Tanaman Panen ke 1-6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	1400.00	1450.00	1370.00	4220.00	1406.67
K ₀ G ₁	1730.00	1360.00	1550.00	4640.00	1546.67
K ₀ G ₂	1920.00	1520.00	1500.00	4940.00	1646.67
K ₁ G ₀	2220.00	2170.00	2370.00	6760.00	2253.33
K ₁ G ₁	2270.00	2380.00	2250.00	6900.00	2300.00
K ₁ G ₂	2450.00	2050.00	2170.00	6670.00	2223.33
K ₂ G ₀	2190.00	1520.00	1770.00	5480.00	1826.67
K ₂ G ₁	1770.00	1960.00	2360.00	6090.00	2030.00
K ₂ G ₂	1860.00	1670.00	2010.00	5540.00	1846.67
TOTAL	17810.00	16080.00	17350.00	51240.00	17080.00
Rataan	1978.89	1786.67	1927.78	5693.33	1897.78

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 1-6

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
ULANGAN	2	178422.22	89211.11	2.42 ^{tn}	3.63
PERLAKUAN	8	2540600.00	317575.00	2.50 ^{tn}	2.59
K	2	2369088.89	1184544.44	32.12*	3.63
Linier	1	608672.22	608672.22	16.51*	4.49
Kuadratik	1	1760416.67	1760416.67	47.74*	4.49
G	2	76866.67	38433.33	1.04 ^{tn}	3.63
Linier	1	26450.00	26450.00	0.72 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	50416.67	50416.67	1.37 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	94644.44	23661.11	0.64 ^{tn}	3.01
GALAT	16	590044.44	36877.78		
TOTAL	26	3309066.67	127271.79		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 10.12 %

Lampiran 23. Jumlah Buah per Tanaman (buah) Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	0.33	0.00	1.00	1.33	0.44
K ₀ G ₁	0.00	0.00	0.67	0.67	0.22
K ₀ G ₂	0.00	0.67	0.33	1.00	0.33
K ₁ G ₀	0.00	0.00	0.33	0.33	0.11
K ₁ G ₁	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
K ₁ G ₂	0.67	0.33	0.00	1.00	0.33
K ₂ G ₀	0.33	0.33	0.67	1.33	0.44
K ₂ G ₁	0.33	0.00	0.67	1.00	0.33
K ₂ G ₂	0.33	0.00	0.33	0.67	0.22
Total	2.00	1.33	4.00	7.33	2.44
Rataan	0.22	0.15	0.44	0.81	0.27

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.43	0.21	2.68 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	0.53	0.07	0.77 ^{tn}	2.59
K	2	0.21	0.10	1.29 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.00	0.00	0.00 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.21	0.21	2.58 ^{tn}	4.49
G	2	0.11	0.05	0.67 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.01	0.01	0.08 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.10	0.10	1.26 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	0.21	0.05	0.67 ^{tn}	3.01
Galat	16	1.28	0.08		
Total	26	2.23	0.09		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :103.96%

Lampiran 24. Jumlah Buah per Tanaman (buah) Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	1.00	1.33	0.33	2.67	0.89
K ₀ G ₁	1.00	0.67	0.67	2.33	0.78
K ₀ G ₂	1.33	0.67	0.67	2.67	0.89
K ₁ G ₀	1.67	1.00	1.33	4.00	1.33
K ₁ G ₁	1.67	1.33	1.67	4.67	1.56
K ₁ G ₂	2.00	1.67	1.67	5.33	1.78
K ₂ G ₀	1.33	1.00	1.00	3.33	1.11
K ₂ G ₁	1.00	1.33	1.00	3.33	1.11
K ₂ G ₂	1.67	1.00	1.33	4.00	1.33
Total	12.67	10.00	9.67	32.33	10.78
Rataan	1.41	1.11	1.07	3.59	1.20

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.60	0.30	4.67*	3.63
Perlakuan	8	2.65	0.33	2.01 ^{tn}	2.59
K	2	2.23	1.12	17.34*	3.63
Linier	1	0.50	0.50	7.78*	4.49
Kuadratik	1	1.73	1.73	26.91*	4.49
G	2	0.26	0.13	1.98 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.22	0.22	3.46 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.03	0.03	0.51 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	0.16	0.04	0.64 ^{tn}	3.01
Galat	16	1.03	0.06		
Total	26	4.28	0.16		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk :21.17%

Lampiran 25. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	1.00	0.67	1.00	2.67	0.89
K ₀ G ₁	1.00	0.33	0.33	1.67	0.56
K ₀ G ₂	1.33	0.33	1.00	2.67	0.89
K ₁ G ₀	1.67	1.00	1.33	4.00	1.33
K ₁ G ₁	1.67	1.33	1.00	4.00	1.33
K ₁ G ₂	2.00	1.33	1.67	5.00	1.67
K ₂ G ₀	1.33	0.67	1.00	3.00	1.00
K ₂ G ₁	1.00	1.33	1.00	3.33	1.11
K ₂ G ₂	1.67	0.67	1.00	4.00	1.33
TOTAL	12.67	7.76	8.33	28.67	9.59
Rataan	1.41	0.85	0.93	3.19	1.06

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
ULANGAN	2	1.64	0.82	9.35*	3.63
PERLAKUAN	8	2.31	0.29	1.40 ^{tn}	2.59
K	2	1.39	0.69	7.93*	3.63
Linier	1	0.40	0.40	4.52*	4.49
Kuadratik	1	0.99	0.99	11.34*	4.49
G	2	0.36	0.18	2.03 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.30	0.30	3.47 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.05	0.05	0.59 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	0.56	0.14	1.60 ^{tn}	3.01
GALAT	16	1.40	0.09		
TOTAL	26	5.34	0.21		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :27.87%

Lampiran 26. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	0.33	0.67	0.67	1.67	0.56
K ₀ G ₁	1.00	1.00	0.67	2.67	0.89
K ₀ G ₂	1.00	0.67	0.33	2.00	0.67
K ₁ G ₀	1.00	1.33	1.00	3.33	1.11
K ₁ G ₁	0.67	0.67	1.00	2.33	0.78
K ₁ G ₂	1.33	0.67	0.67	2.67	0.89
K ₂ G ₀	1.33	0.67	1.00	3.00	1.00
K ₂ G ₁	0.67	1.00	1.00	2.67	0.89
K ₂ G ₂	0.67	0.67	1.00	2.33	0.78
Total	8.00	7.33	7.33	22.67	7.56
Rataan	0.89	0.81	0.81	2.52	0.84

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel 0.05
Ulangan	2	0.03	0.02	0.23 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	0.67	0.08	1.18 ^{tn}	2.59
K	2	0.26	0.13	1.77 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.15	0.15	2.14 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.10	0.10	1.40 ^{tn}	4.49
G	2	0.06	0.03	0.40 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.06	0.06	0.77 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.00	0.00	0.03 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	0.36	0.09	1.26 ^{tn}	3.01
Galat	16	1.15	0.07		
Total	26	1.86	0.07		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :31.97%

Lampiran 27. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-5

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	0.67	0.67	0.33	1.67	0.56
K ₀ G ₁	0.67	0.67	1.00	2.33	0.78
K ₀ G ₂	0.67	1.00	0.67	2.33	0.78
K ₁ G ₀	1.33	1.00	1.33	3.67	1.22
K ₁ G ₁	1.00	1.33	1.00	3.33	1.11
K ₁ G ₂	0.67	1.00	1.00	2.67	0.89
K ₂ G ₀	0.67	0.67	1.00	2.33	0.78
K ₂ G ₁	0.67	1.00	1.33	3.00	1.00
K ₂ G ₂	1.00	0.67	0.67	2.33	0.78
Total	7.33	8.00	8.33	23.67	7.89
Rataan	0.81	0.89	0.93	2.63	0.88

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-5

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.06	0.03	0.61 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	1.00	0.12	1.79 ^{tn}	2.59
K	2	0.63	0.31	6.61*	3.63
Linier	1	0.10	0.10	2.09 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.53	0.53	11.13*	4.49
G	2	0.11	0.05	1.13 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.01	0.01	0.13 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.10	0.10	2.13 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	0.26	0.07	1.39 ^{tn}	3.01
Galat	16	0.76	0.05		
Total	26	1.81	0.07		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :24.82%

Lampiran 28. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	0.33	1.00	0.33	1.67	0.56
K ₀ G ₁	0.33	1.00	0.67	2.00	0.67
K ₀ G ₂	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00
K ₁ G ₀	1.33	1.33	1.00	3.67	1.22
K ₁ G ₁	1.67	1.33	1.00	4.00	1.33
K ₁ G ₂	1.00	1.00	1.33	3.33	1.11
K ₂ G ₀	1.00	0.67	1.00	2.67	0.89
K ₂ G ₁	1.00	1.00	1.33	3.33	1.11
K ₂ G ₂	0.67	1.00	1.00	2.67	0.89
Total	8.33	9.33	8.67	26.33	8.78
Rataan	0.93	1.04	0.96	2.93	0.98

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-6

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	0.06	0.03	0.44 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	1.54	0.19	1.89 ^{tn}	2.59
K	2	1.05	0.52	7.94*	3.63
Linier	1	0.22	0.22	3.38 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.82	0.82	12.50*	4.49
G	2	0.11	0.05	0.81 ^{tn}	3.63
Linier	1	0.06	0.06	0.84 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.05	0.05	0.78 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	0.39	0.10	1.47 ^{tn}	3.01
Galat	16	1.05	0.07		
Total	26	2.65	0.10		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk :26.31%

Lampiran 29. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 1-6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	11.00	13.00	11.00	35.00	11.67
K ₀ G ₁	12.00	11.00	12.00	35.00	11.67
K ₀ G ₂	16.00	13.00	12.00	41.00	13.67
K ₁ G ₀	21.00	17.00	19.00	57.00	19.00
K ₁ G ₁	20.00	18.00	17.00	55.00	18.33
K ₁ G ₂	23.00	18.00	19.00	60.00	20.00
K ₂ G ₀	18.00	12.00	17.00	47.00	15.67
K ₂ G ₁	16.00	17.00	19.00	52.00	17.33
K ₂ G ₂	18.00	13.00	17.00	48.00	16.00
TOTAL	155.00	132.00	143.00	430.00	143.33
Rataan	17.22	14.67	15.89	47.78	15.93

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 1-6

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
ULANGAN	2	29.41	14.70	4.84*	3.63
PERLAKUAN	8	225.85	28.23	2.42 ^{tn}	2.59
K	2	208.96	104.48	34.40*	3.63
Linier	1	72.00	72.00	23.71*	4.49
Kuadratik	1	136.96	136.96	45.10*	4.49
G	2	5.85	2.93	0.96 ^{tn}	3.63
Linier	1	5.56	5.56	1.83 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	0.30	0.30	0.10 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	11.04	2.76	0.91 ^{tn}	3.01
GALAT	16	48.59	3.04		
TOTAL	26	303.85	11.69		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 10.94%

Lampiran 30. Berat Buah per Plot Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	50.00	12.50	87.50	150.00	50.00
K ₀ G ₁	30.00	12.50	75.00	117.50	39.17
K ₀ G ₂	12.50	62.50	42.50	117.50	39.17
K ₁ G ₀	12.50	25.00	37.50	75.00	25.00
K ₁ G ₁	25.00	40.00	37.50	102.50	34.17
K ₁ G ₂	75.00	37.50	12.50	125.00	41.67
K ₂ G ₀	37.50	50.00	87.50	175.00	58.33
K ₂ G ₁	50.00	25.00	75.00	150.00	50.00
K ₂ G ₂	50.00	25.00	50.00	125.00	41.67
Total	342.50	290.00	505.00	1137.50	379.17
Rataan	38.06	32.22	56.11	126.39	42.13

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	2792.13	1396.06	2.54 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	2283.80	285.47	0.53 ^{tn}	2.59
K	2	1214.35	607.18	1.10 ^{tn}	3.63
Linier	1	234.72	234.72	0.43 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	979.63	979.63	1.78 ^{tn}	4.49
G	2	72.69	36.34	0.07 ^{tn}	3.63
Linier	1	58.68	58.68	0.11 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	14.00	14.00	0.03 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	996.76	249.19	0.45 ^{tn}	3.01
Galat	16	8807.87	550.49		
Total	26	13883.80	533.99		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :55.69%

Lampiran 31. Berat Buah per Plot Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	75.00	62.50	37.50	175.00	58.33
K ₀ G ₁	87.50	50.00	62.50	200.00	66.67
K ₀ G ₂	112.50	50.00	67.50	230.00	76.67
K ₁ G ₀	92.50	105.00	125.00	322.50	107.50
K ₁ G ₁	125.00	92.50	162.50	380.00	126.67
K ₁ G ₂	150.00	125.00	105.00	380.00	126.67
K ₂ G ₀	87.50	62.50	62.50	212.50	70.83
K ₂ G ₁	105.00	130.00	87.50	322.50	107.50
K ₂ G ₂	92.50	105.00	87.50	285.00	95.00
Total	927.50	782.50	797.50	2507.50	835.83
Rataan	103.06	86.94	88.61	278.61	92.87

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	1412.96	706.48	1.48 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	16033.80	2004.22	2.08 ^{tn}	2.59
K	2	12708.80	6354.40	13.33*	3.63
Linier	1	2568.06	2568.06	5.39*	4.49
Kuadratik	1	10140.74	10140.74	21.28*	4.49
G	2	2642.13	1321.06	2.77 ^{tn}	3.63
Linier	1	1901.39	1901.39	3.99 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	740.74	740.74	1.55 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	682.87	170.72	0.36 ^{tn}	3.01
Galat	16	7624.54	476.53		
Total	26	25071.30	964.28		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 23.15%

Lampiran 32. Berat Buah per Plot Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	87.50	87.50	83.33	258.33	86.11
K ₀ G ₁	100.00	37.50	33.33	170.83	56.94
K ₀ G ₂	117.50	92.50	83.33	293.33	97.78
K ₁ G ₀	130.00	112.50	116.67	359.17	119.72
K ₁ G ₁	137.50	75.00	83.33	295.83	98.61
K ₁ G ₂	150.00	130.00	100.00	380.00	126.67
K ₂ G ₀	137.50	75.00	66.67	279.17	93.06
K ₂ G ₁	87.50	87.50	130.00	305.00	101.67
K ₂ G ₂	105.00	117.50	66.67	289.17	96.39
Total	1052.50	815.00	763.34	2630.84	876.95
Rataan	116.94	90.56	84.82	292.32	97.44

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	5284.84	2642.42	5.65*	3.63
Perlakuan	8	9475.82	1184.48	1.38 ^{tn}	2.59
K	2	5427.52	2713.76	5.80*	3.63
Linier	1	1263.98	1263.98	2.70 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	4163.53	4163.53	8.90*	4.49
G	2	2088.08	1044.04	2.23 ^{tn}	3.63
Linier	1	240.80	240.80	0.51 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	1847.27	1847.27	3.95 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	1960.22	490.06	1.05 ^{tn}	3.01
Galat	16	7483.48	467.72		
Total	26	22244.14	855.54		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 22.20%

Lampiran 33. Berat Buah perPlot Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	50.00	62.50	62.50	175.00	58.33
K ₀ G ₁	85.00	80.00	50.00	215.00	71.67
K ₀ G ₂	100.00	37.50	42.50	180.00	60.00
K ₁ G ₀	105.00	125.00	100.00	330.00	110.00
K ₁ G ₁	75.00	100.00	112.50	287.50	95.83
K ₁ G ₂	100.00	75.00	62.50	237.50	79.17
K ₂ G ₀	105.00	50.00	62.50	217.50	72.50
K ₂ G ₁	50.00	75.00	92.50	217.50	72.50
K ₂ G ₂	67.50	62.50	72.50	202.50	67.50
Total	737.50	667.50	657.50	2062.50	687.50
Rataan	81.94	74.17	73.06	229.17	76.39

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	422.22	211.11	0.47 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	6725.00	840.63	1.52 ^{tn}	2.59
K	2	4929.17	2464.58	5.44*	3.63
Linier	1	253.13	253.13	0.56 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	4676.04	4676.04	10.33*	4.49
G	2	759.72	379.86	0.84 ^{tn}	3.63
Linier	1	583.68	583.68	1.29 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	176.04	176.04	0.39 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	1036.11	259.03	0.57 ^{tn}	3.01
Galat	16	7244.44	452.78		
Total	26	14391.67	553.53		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk :27.86%

Lampiran 34. Berat Buah per Plot Panen ke-5

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	50.00	75.00	25.00	150.00	50.00
K ₀ G ₁	75.00	67.50	87.50	230.00	76.67
K ₀ G ₂	62.50	100.00	67.50	230.00	76.67
K ₁ G ₀	110.00	75.00	125.00	310.00	103.33
K ₁ G ₁	87.50	105.00	87.50	280.00	93.33
K ₁ G ₂	62.50	87.50	87.50	237.50	79.17
K ₂ G ₀	75.00	80.00	80.00	235.00	78.33
K ₂ G ₁	75.00	75.00	130.00	280.00	93.33
K ₂ G ₂	75.00	62.50	75.00	212.50	70.83
Total	672.50	727.50	765.00	2165.00	721.67
Rataan	74.72	80.83	85.00	240.56	80.19

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-5

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	481.02	240.51	0.65 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	5728.24	716.03	1.54 ^{tn}	2.59
K	2	2633.80	1316.90	3.59*	3.63
Linier	1	767.01	767.01	2.09 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	1866.78	1866.78	5.08*	4.49
G	2	790.74	395.37	1.08 ^{tn}	3.63
Linier	1	12.50	12.50	0.03 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	778.24	778.24	2.12 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	2303.70	575.93	1.57 ^{tn}	3.01
Galat	16	5877.31	367.33		
Total	26	12086.57	464.87		

Keterangan : tn : tidak nyata

* : nyata

Kk : 23.90%

Lampiran 35. Berat Buah per Plot Panen ke-6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	37.50	87.50	42.50	167.50	55.83
K ₀ G ₁	55.00	75.00	75.00	205.00	68.33
K ₀ G ₂	75.00	80.00	62.50	217.50	72.50
K ₁ G ₀	105.00	112.50	92.50	310.00	103.33
K ₁ G ₁	117.50	110.00	87.50	315.00	105.00
K ₁ G ₂	75.00	100.00	125.00	300.00	100.00
K ₂ G ₀	105.00	87.50	75.00	267.50	89.17
K ₂ G ₁	75.00	80.00	117.50	272.50	90.83
K ₂ G ₂	75.00	75.00	100.00	250.00	83.33
Total	720.00	807.50	777.50	2305.00	768.33
Rataan	80.00	89.72	86.39	256.11	85.37

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-6

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.Tabel 0.05
Ulangan	2	439.35	219.68	0.65 ^{tn}	3.63
Perlakuan	8	6896.30	862.04	1.76 ^{tn}	2.59
K	2	6312.96	3156.48	9.36*	3.63
Linier	1	2222.22	2222.22	6.59*	4.49
Kuadratik	1	4090.74	4090.74	12.12*	4.49
G	2	125.46	62.73	0.19 ^{tn}	3.63
Linier	1	28.13	28.13	0.08 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	97.34	97.34	0.29 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	457.87	114.47	0.34 ^{tn}	3.01
Galat	16	5398.15	337.38		
Total	26	12733.80	489.76		

Keterangan : tn :tidak nyata
 * : nyata
 Kk :21.52%

Lampiran 36. Berat Buah per Plot Panen ke 1-6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
K ₀ G ₀	4300.00	2600.00	3950.00	10850.00	3616.67
K ₀ G ₁	3800.00	1500.00	2850.00	8150.00	2716.67
K ₀ G ₂	4550.00	2500.00	3300.00	10350.00	3450.00
K ₁ G ₀	5200.00	4500.00	5750.00	15450.00	5150.00
K ₁ G ₁	6400.00	5040.00	5150.00	16590.00	5530.00
K ₁ G ₂	8100.00	6050.00	6000.00	20150.00	6716.67
K ₂ G ₀	5400.00	2750.00	3750.00	11900.00	3966.67
K ₂ G ₁	4600.00	4800.00	4350.00	13750.00	4583.33
K ₂ G ₂	5350.00	1500.00	4410.00	11260.00	3753.33
TOTAL	47700.00	31240.00	39510.00	118450.00	39483.33
Rataan	5300.00	3471.11	4390.00	13161.11	4387.04

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke 1-6

SK	DB	JK	KT	F.hit	<u>F.Tabel</u> 0.05
ULANGAN	2	15051874.07	7525937.04	15.23*	3.63
PERLAKUAN	8	36582362.96	4572795.37	2.00 ^{tn}	2.59
K	2	30085096.30	15042548.15	30.44*	3.63
Linier	1	3175200.00	3175200.00	6.43*	4.49
Kuadratik	1	26909896.30	26909896.30	54.46*	4.49
G	2	868540.74	434270.37	0.88 ^{tn}	3.63
Linier	1	704088.89	704088.89	1.42 ^{tn}	4.49
Kuadratik	1	164451.85	164451.85	0.33 ^{tn}	4.49
Interaksi	4	5628725.93	1407181.48	2.85 ^{tn}	3.01
GALAT	16	7905925.93	494120.37		
TOTAL	26	59540162.96	2290006.27		

Keterangan : tn : tidak nyata
 * : nyata
 Kk : 16.02%

Lampiran 37. Analisis Tanah



UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA
FAKULTAS PERTANIAN
LABORATORIUM
RISET & TEKNOLOGI

Jl. Prof. A.Sofyan No.3
Kampus USU
Medan (20155)

Kepala :

Prof. Dr. Ir. Sumono, MS

Analisis :

Rudi
11/01/04

HASIL ANALISIS

Pemilik : M. Khirul Anwar
Julianto
Rendy Pradana
Satria Erdinda
Juliana Permata Sari
Yunita Sri Lestari
Koko Febriansyah
Jenis Sampel : Tanah (Batang Kuis)

Parameter	Satuan	No Lab
		13
		No Sampel
		Batang Kuis
pH(H ₂ O)	----	5,63
C-organik	%	2,92
N-total	%	1,20
P	ppm	19,34
K	me/100g	0,559



Medan, 23 Februari 2017
Kepala Laboratorium

(Prof. Dr. Ir. Sumono, MS)

Lampiran 38. Analisis Pupuk



UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA
FAKULTAS PERTANIAN
LABORATORIUM
RISET & TEKNOLOGI

Jl. Prof. A.Sofyan No.3
Kampus USU
Medan (20155)

Kepala :

Prof. Dr. Ir. Sumono, MS

Analisis :

Rudi
28/4/2017

HASIL ANALISIS

Pemilik : Satria Erdinda
Juliana Permatasari

Jenis Sampel : Kotoran Gajah
Jumlah : 1 Sampel

Parameter	Satuan	No Lab
		258
pH(H ₂ O)	----	5,73
C-organik	%	2,61
N-total	%	0,17
P ₂ O ₅	%	0,038
K ₂ O ₅	%	0,026



Medan, April 2017
Kepala Laboratorium

(Prof. Dr. Ir. Sumono, MS)

KEGIATAN PENELITIAN

TANGGAL	KEGIATAN
19 Desember 2016	ACC Judul
07 Januari 2017	ACC Proposal
20 Januari 2017	Seminar Proposal
21 Januari 2017	Penelitian
16 April 2017	Supervisi
	 <p data-bbox="614 1391 1342 1592"> Nama : Juliana PermatasariSihombing Alamat :Dusun III, DesaPulau Pule, Kec. Air Batu, Kab. Asahan, Prov. Sumut No Hp : 081370939174 </p>
25 April 2017	SelesaiPenelitian
25 Juli 2017	ACC Skripsi
05 Agustus 2017	Seminar Hasil
15 Agustus 2017	ACC UjianSarjana
26 Agustus 2017	UjianSarjana

--	--

BIAYA PENELITIAN

KETERANGAN	JUMLAH
Seminar Proposal	Rp. 250.000
Konsumsi Seminar Proposal	Rp. 165.000
SewaLahan	Rp. 1.700.000
Analisis Tanah	Rp. 50.000
AnalisisPupuk	Rp. 100.000
Polybag (40 x 40 cm)	Rp. 200.000
Baby Bag (12 x 14 cm)	Rp. 20.000
PupukKangang Gajah	Rp. 150.000
BiayaAngkutPupuk	Rp. 100.000
BenihTerungKania F ₁	Rp. 50.000
Air Kelapa	Rp. 10.000
Plang	Rp. 42.000
SpandukPenelitian	Rp. 25.000
KayuBroti	Rp. 10.000
PakuPayung	Rp. 20.000
Curacron 500 EC	Rp. 35.000
Antacol 70 WP	Rp. 40.000
Cypronex40 EC	Rp. 70.000
Supervisi	Rp. 350.000
Seminar Hasil	Rp. 300.000
Konsumsi Seminar Hasil	Rp. 200.000
Tahap I	Rp. 1.220.000
Print	Rp. 200.000
Sidang	Rp. 500.000
KonsumsiSidang	Rp. 120.000
Total	Rp. 5.927.000

Tabel 9. Rangkumann Hasil UjiBeda Rataan Pengaruh Pemberian POC Keong Mas dan Pupuk Kandang Gajah terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)				Jumlah Daun (helai)				Jumlah Cabang (cabang)				Berat Buah per Tanaman (gram)	Jumlah Buah per Tanaman (buah)	Produksi per Plot (gram)
	4	5	6	7	4	5	6	7	4	5	6	7	6	6	6
POC Keong Mas															
K ₀	11.51	13.55	15.53	17.57	2.52	3.52	4.52	5.52b	2.52	3.52	4.52	5.48	50.00c	0.74ab	65.56c
K ₁	11.37	13.31	15.15	17.21	3.58	4.52	5.58	6.58a	2.56	3.59	4.47	5.85	100.37a	1.22a	102.78a
K ₂	11.80	13.87	15.86	17.96	2.67	3.33	4.67	5.67b	2.63	3.59	4.67	5.59	72.96b	0.96b	87.78b
Pupuk Kandang Gajah															
G ₀	11.17	13.2	15.05	17.12	2.74	3.74	4.74	5.74	2.37	3.33	4.41	5.41	71.11	0.89	82.78
G ₁	11.92	13.94	15.95	17.02	3.11	4.11	5.11	6.11	2.78	3.78	4.67	5.85	78.15	1.04	88.06
G ₂	11.59	13.59	15.54	17.60	2.91	3.91	4.91	5.91	2.56	3.59	4.58	5.67	74.07	1.00	85.28
Kombinasi Perlakuan															
K ₀ G ₀	10.58	12.58	14.32	16.37	1.78	2.78	3.78	4.78	1.78	2.78	3.78	4.78	38.89	0.56	55.83
K ₀ G ₁	11.81	13.86	15.86	17.96	2.89	3.89	4.89	5.89	2.89	3.89	4.89	5.89	44.44	0.67	68.33
K ₀ G ₂	12.16	14.22	16.41	18.40	2.89	3.89	4.89	5.89	2.89	3.89	4.89	5.78	66.67	1.00	72.5
K ₁ G ₀	11.83	13.83	15.51	17.59	3.44	4.44	5.44	6.44	2.44	3.44	4.44	5.56	102.22	1.22	103.33
K ₁ G ₁	11.88	13.93	15.98	18.01	3.78	4.78	5.78	6.78	2.78	3.78	4.44	6.00	110.00	1.33	105.00
K ₁ G ₂	10.40	12.18	13.97	16.03	3.52	4.52	5.52	6.52	2.44	3.56	4.52	6.00	88.89	1.11	100.00
K ₂ G ₀	11.10	13.19	15.32	17.40	3.00	4.00	5.00	6.00	2.89	3.78	5.00	5.89	72.22	0.89	89.17
K ₂ G ₁	12.08	14.04	16.02	18.10	2.67	3.67	4.67	5.67	2.67	3.67	4.67	5.67	80.00	1.11	90.83
K ₂ G ₂	12.21	14.37	16.24	18.37	2.33	3.33	4.33	5.33	2.33	3.33	4.33	5.22	66.67	0.89	83.33

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom atau baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%